

**KONTRIBUSI KEMANDIRIAN DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK N 3 PACITAN TAHUN
AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh :
Yusuf Yuniarahman
NIM. 07504245016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KONTRIBUSI KEMANDIRIAN DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK N 3 PACITAN TAHUN AJARAN 2010/2011

Disusun Oleh :
Yusuf Yuniarahman
NIM. 07504245016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Desember 2010 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas
Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama	Jabatan	Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Noto Widodo, M, Pd	Ketua Penguji
Suhartanta, M.Pd	Sekretaris Penguji
Muhkamad Wakid, M.Eng	Penguji Utama

Yogyakarta, Maret 2011

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Wardan Suyanto, Ed. D

NIP. 19540810 197803 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kontribusi Kemandirian Dan Kreativitas Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Tahun Ajaran 20010/2011” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan di depan dewan penguji.

Yogyakarta, Oktober 2010

Pembimbing,



Noto Widodo, M.Pd
NIP. 195111011975031004

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

❖ Awali segala sesuatu dengan bacaan “Basmallah” ❖

(al habsy)

❖ Bahkan suatu kesalahan dapat berubah menjadi suatu hal yang perlu untuk suatu kemajuan yang bermanfaat. ❖

Henry Ford

❖ Kebesaran seseorang terletak dalam kekuatan berpikirnya.. ❖

Blaise Pascal

PERSEMPAHAN

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

❖ Ibu dan Bapakku tercinta.

❖ Teman-teman seperjuangan Otomotif.

❖ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**KONTRIBUSI KEMANDIRIAN DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS II SMK N 3 PACITAN TAHUN
AJARAN 20010/2011**

Oleh :
Yusuf Yuniarahman
07504245016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kontribusi kemandirian siswa dengan minat berwirausaha siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011; (2) Kontribusi kreativitas siswa dengan minat berwirausaha siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011, (3) Kontribusi kemandirian siswa dan kreativitas siswa secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011.

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011, yang terdiri atas 4 kelas, yang masing-masing kelas jumlahnya 30 siswa, sehingga jumlah keseluruhan siswa 120 siswa. Alat pengambilan data menggunakan metode angket dengan skala *likert*. Validitas instrumen penelitian dihitung menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumennya menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan teknik koreksi product moment dan analisis regresi dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kemandirian siswa dengan minat berwirausaha siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan r_{xy} 0,649 dan kontribusi efektif 25,5%. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi kemandirian siswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha. (2) Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan minat berwirausaha siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011, yang ditunjukkan dengan r_{xy} 0,389 dan kontribusi efektif 12,3 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kreativitas siswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha. (3) Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kemandirian siswa dan kreativitas siswa secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011, yang ditunjukkan dari F_{hitung} 51,434 dan mempunyai kontribusi efektif 45,9%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmad, hidayah serta hikmah-Nya, sehingga laporan penelitian dengan judul Kontribusi Kemandirian dan Kreativitas Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Tahun Ajaran 20010/2011 dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari dalam menyusun laporan penelitian ini telah banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Wardan Suyanto, Ed. D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd, M.T, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Noto Widodo, M.Pd, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
5. Semua teman-teman yang telah selalu memberi semangat dan membantu terselesiakkannya laporan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Peneliti berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya. Atas perhatiannya peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 01 Desember 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	11
1. Minat Berwirausaha.....	11
2. Kemandirian Siswa.....	11
3. Kreatifitas Siswa.....	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir	32
D. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional	38
E. Populasi dan Sampel Penelitianl.....	39
F. Metode Pengumpulan Data.....	40
G. Instrumen Penelitian	41
H. Uji Coba Instrumen.....	44
I. Jenis Data Penelitian	48
J. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Data Penelitian.....	58
2. Uji Prasyarat Analisis	66
3. Uji Hipotesis Penelitian	68
B. Pembahasan.....	75
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN	
A. Simpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian	80
C. Implikasi	80
D. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sebaran Jumlah Populasi	40
Tabel 2.	Pemberian skor.....	41
Tabel 3.	Kisi-kisi Angket Kemandirian Siswa	42
Tabel 4.	Kisi-kisi Angket Kreatifitas Siswa.....	43
Tabel 5.	Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha Siswa.....	44
Tabel 6.	Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi (Tingkat Keterandalan)	47
Tabel 7.	Kategori Kecenderungan Minat Berwirausaha.....	59
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha.....	60
Tabel 9.	Kategori Kecenderungan Kemandirian Siswa.....	62
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Siswa.....	63
Tabel 11.	Kategori Kecenderungan Kreatifitas Siswa.....	64
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Data Kreatifitas Siswa.....	65
Tabel 13.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 14.	Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	67
Tabel 15.	Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 16.	Korelasi Kemandirian Siswa (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y)	69
Tabel 17.	Korelasi Kreatifitas Siswa (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y)	70
Tabel 18.	Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda.....	71
Tabel 19.	Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas kepada Variabel Terikat.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persentase Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Tertinggi.....	3
Gambar 2.	Paradigma Penelitian.....	39
Gambar 3.	Histogram Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha.....	61
Gambar 4.	Histogram Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Siswa.....	63
Gambar 5.	Histogram Distribusi Frekuensi Data Kreatifitas Siswa.....	66
Gambar 6.	Hasil Pengujian Hipotesis	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-kisi Instrument.....	85
Lampiran 2.	Lembar Angket.....	87
Lampiran 3.	Tabulasi Data Angket Penelitian.....	93
Lampiran 4.	Uji Normalitas.....	105
Lampiran 5.	Uji Linieritas.....	106
Lampiran 6.	Uji Multikolinieritas.....	107
Lampiran 7.	Analisis Deskriptif.....	108
Lampiran 8.	Uji Hipotesis 1 & 2.....	109
Lampiran 9.	Uji Hipotesis 3.....	110
Lampiran 10.	Kontribusi SE & SR.....	111
Lampiran 11.	Tabel- tabel.....	112
Lampiran 12.	Surat Perijinan Penelitian.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang amat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM yang baik diharapkan dapat mengisi lapangan-lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya dan selanjutnya dapat memajukan negara. Sebagaimana diketahui bahwa masyarakat berharap banyak dengan mengenyam pendidikan tinggi, yakni untuk mendapatkan pekerjaan yang didambakan dan kemudian meningkatkan taraf hidup mereka. Namun demikian, kendala terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan menyebabkan tak terserapnya tenaga kerja yang berpendidikan tinggi oleh pasar tenaga kerja. Hal ini akan memberikan stimulus kekecewaan dan selanjutnya menanamkan sifat ketidakpercayaan atau kekurangpercayaan terhadap lembaga pendidikan.

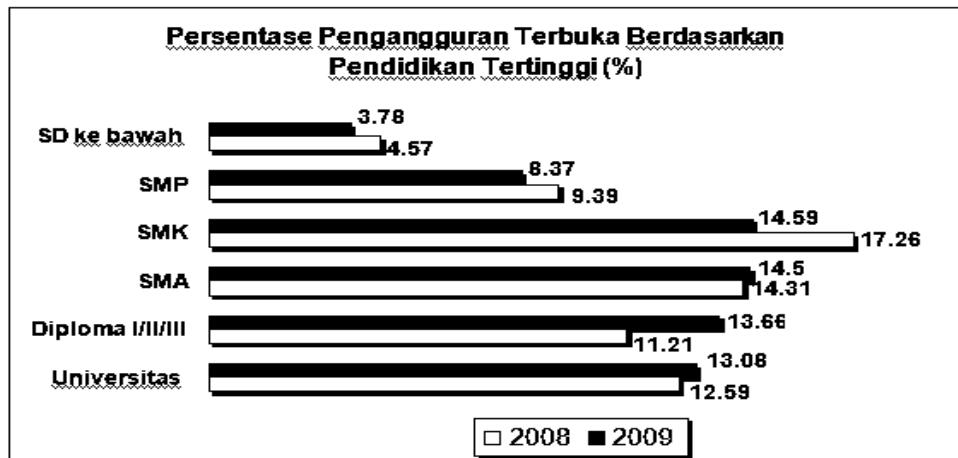
Seorang yang memiliki suatu keahlian tidak selalu mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya, selain itu tidak semua lapangan pekerja yang ada mampu menampung lapangan kerja yang ada meskipun mereka memiliki keahlian. Hal inilah yang menyebabkan semakin meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Jika setiap orang memiliki inisiatif atau minat menciptakan lapangan kerja sendiri maka bisa dipastikan akan mengurangi angka pengangguran. Salah satunya adalah dengan berwirausaha. Peranan yang sangat menonjol dari kewirausahaan adalah menyangkut semua segi kehidupan. Dalam arti yang seluas-liasnya maka

kewirausahaan merupakan sarana untuk mendorong kreativitas dan pembaharuan yang diperlukan untuk menciptakan masyarakat ataupun bangsa yang lebih baik. Kewirausahaan merupakan tiang yang menyangga dunia usaha dan industri. Dengan kata lain, seorang wirausaha membantu mewujudkan aspirasi pemerintah dan bangsa dengan mencapai target pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Sadar atau tidak sadar, minat wirausaha di kalangan masyarakat kita sangat rendah sekali. Hal ini dapat dibuktikan dengan begitu tingginya jumlah angka pengangguran dan realitas sosial dimana jika sebuah keluarga mempunyai anak yang baru lulus SMU/SMK ataupun lulus kuliah ketika ditanya pekerjaan apa yang mereka inginkan, semua akan menjawab dan berlomba-lomba menjadi pegawai negeri. Sedikit sekali yang memilih wirausaha menjadi salah satu pekerjaan yang menjanjikan di masa depan. Seakan-akan berwirausaha bukanlah merupakan profesi atau pekerjaan *bonafid*, sedangkan wirausaha dianggap sebagai karir yang tidak menjanjikan. Padahal dengan berwirausaha selain dapat menciptakan lapangan kerja baru juga akan mengurangi angka pengangguran yang semakin meningkat.

Banyak sumber memberi prediksi akan naiknya angka pengangguran di Indonesia pada tahun 2009 sekitar 9%. Angka pengangguran terbuka di Indonesia per Agustus 2008 mencapai 9,39 juta jiwa atau 8,39 persen dari total angkatan kerja. Berikut ini adalah data tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan jenjang pendidikan yang lebih lengkap dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Persentase Pengangguran Terbuka berdasarkan Pendidikan Tertinggi



Sumber: BPS (2010)

Grafik di atas menggambarkan bahwa pengangguran yang paling tinggi terjadi pada penduduk dengan jenjang pendidikan tertinggi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Padahal sebenarnya konsep SMK sangat baik, dimana pelajar dididik untuk siap bekerja dan dibekali pula dengan kemandirian. Di satu pihak, SMK diklaim menjadi salah satu solusi dalam mengurangi pengangguran yang berpendidikan. Namun, pihak lain menilai bahwa pola pembentukan SMK di Indonesia lebih berbasis pada kuantitas dan kurang memperhatikan mutu atau kualitasnya. Jika demikian, maka gejala ini tentu perlu segera diperbaiki agar tidak semakin mengakar, dan lulusan SMK benar-benar siap bekerja, dan kalau bisa bekerja mandiri atau menciptakan lapangan kerja baru. Berdasarkan sumber BPS Propinsi Jawa Timur, Sakernas dan Susenas Tahun 2008-2009, ditemukan bahwa di Pacitan, jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai 3,10 % dari jumlah penduduk.

Minat merupakan salah satu faktor yang menentukan ketika seseorang akan memilih suatu pekerjaan. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang

menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya. Jika seseorang sudah memiliki ketertarikan atau minat terhadap suatu pekerjaan maka ia akan berusaha dengan tekun untuk menjalannya. Namun masih ada faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain, sifat agresif, ekspansif, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah, dan sebagainya.

Banyak orang tua berpandangan kurang positif dan tidak ingin anaknya menerjuni bidang ini dan berusaha agar mereka bisa bekerja sebagai pegawai negeri, apalagi bila anaknya sudah bertitel ataupun berpendidikan. Hal ini salah satu yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha pada lulusan sekolah.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari bakat, kepribadian, kemampuan, ketrampilan, pengalaman, motivasi, kreativitas, pengetahuan, kemandirian, intelektual, persepsi, dan perasaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi permodalan, sistem ekonomi dan politik, kondisi lingkungan dan struktur kebudayaan masyarakat. Jika faktor-faktor tersebut saling mendukung dan dapat menciptakan iklim yang kondusif untuk berwirausaha maka akan dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Menghadapi persaingan di era globalisasi sekarang ini diperlukan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan mandiri atau memiliki jiwa wirausaha. Manusia yang kreatif akan dapat menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapi dan dapat melihat peluang dengan cara mencari alternatif dari jawaban yang ada.

Dunia wirausaha penuh dengan daya inovasi dan kreativitas yang tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pacitan adalah salah satu sekolah yang telah menggunakan sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal ini berarti pembelajaran lebih ditekankan pada aspek kompetensi dan keterampilan. Terkait dengan hal tersebut di atas, prestasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting untuk masa depan, yakni sebagai acuan dalam menentukan mutu pendidikan serta menentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada guru Teknik Mekanik Otomotif di SMK N 3 Pacitan, bahwa dalam pembelajaran guru masih menggunakan pendekatan konvensional yaitu pendekatan yang banyak menekankan penyampaian materi pembelajaran dengan metode ceramah. Hal ini akan mengakibatkan proses pembelajaran menjadi pasif, kurang kreatif, jemu dan membosankan sehingga banyak peserta didik yang tidur, berbicara sendiri, bahkan acuh terhadap materi yang diajarkan. Sering kali guru merasa kesusahan dalam menyampaikan materi.

Kendala lain yang bisa diamati ketika melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar adalah fasilitas belajar praktik yang kurang mencukupi dari segi kuantitas dan kualitasnya, baik itu alat-alat, media praktik, maupun gedung

atau bengkel tempat praktik, terutama untuk mata diklat produktif yang membutuhkan alat dan bahan penunjang pembelajaran lebih banyak dibandingkan dengan mata diklat normatif maupun adaptif.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam konteks proses belajar di SMK N 3 Pacitan adalah kurangnya kemandirian dalam belajar praktek. Hal tersebut berakibat pada gangguan mental setelah memasuki dunia kerja, kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu kurangnya keaktifan siswa dalam praktik, dan baru belajar setelah menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian. Masalah remaja di atas merupakan perilaku-perilaku reaktif, semakin meresahkan jika dikaitkan dengan situasi masa depan remaja yang diperkirakan akan semakin kompleks dan penuh tantangan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, perlu adanya usaha untuk menumbuhkembangkan minat berwirausaha pada siswa mengingat semakin terbatasnya jumlah lapangan kerja yang ditawarkan di pasar tenaga kerja. Peningkatan minat berwirausaha juga akan berdampak positif bagi siswa yang bersangkutan sebagai bekal jika kelak akan memasuki dunia kerja dengan menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Dengan demikian mereka secara tidak langsung ikut serta memberikan sumbangan terhadap permasalahan ketenagakerjaan dan berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi bangsa.

B. Identifikasi Masalah

Ada banyak faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari bakat, kepribadian, kemampuan, kemauan, keterampilan, pengalaman, motivasi, Kreativitas, pengetahuan, Kemandirian, intelekensi, persepsi, dan perasaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi permodalan, sistem ekonomi dan politik, kondisi lingkungan, dan struktur kebudayaan masyarakat. Dalam konteks proses belajar di SMK N 3 Pacitan, gejala negatif yang tampak adalah kurang mandiri dalam belajar. Hal tersebut berakibat pada gangguan mental setelah memasuki dunia kerja, kebiasaan belajar yang kurang baik, yaitu tidak tahan lama dan baru belajar setelah menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian.

Masalah remaja di atas merupakan perilaku-perilaku reaktif, semakin meresahkan jika dikaitkan dengan situasi masa depan remaja yang diperkirakan akan semakin kompleks dan penuh tantangan. Tantangan kompleksitas masa depan memberikan dua alternatif, yaitu pasrah kepada nasib atau mempersiapkan diri sebaik mungkin. Kebanyakan siswa masih tinggal dengan keluarganya sehingga masih menggantungkan kebutuhan hidupnya pada orang tuanya. Termasuk dalam masalah pengaturan keuangan, sehingga siswa masih kurang mandiri. Hal ini menyebabkan proses kemandirian siswa agak terhambat karena adanya ketergantungan pada orang tuanya. Lingkungan tempat tinggal juga dimungkinkan berpengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha pada siswa. Jika lingkungan tempat tinggal mampu menciptakan iklim yang kondusif

bagi perkembangan dunia wirausaha maka akan sangat mendukung untuk menumbuhkan Minat Berwirausaha bagi siswa.

Berdasar dari uraian di atas, terdapat kesenjangan di SMK N 3 Pacitan sehingga layak untuk diteliti Minat Berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif Tahun Ajaran 2010/2011 dan faktor-faktoryang mempengaruhinya.

C. Batasan Masalah

Berdasar latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta mengingat luasnya permasalahan yang menyangkut minat berwirausaha, maka penelitian ini lebih difokuskan pada dua permasalahan pokok yang menyangkut minat berwirausaha yaitu kemandirian dan kreativitas siswa dengan pertimbangan bahwa kedua faktor tersebut diperkirakan sangat besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.

D. Rumusan Masalah

Berdasar batasan masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara kemandirian dan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 3 Pacitan?
2. Adakah hubungan antara kreatifitas dan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 3 Pacitan?
3. Adakah hubungan antara kemandirian dan kreatifitas siswa secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 3 Pacitan?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kemandirian siswa dan Minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 3 Pacitan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kreativitas siswa dan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 3 Pacitan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kemandirian siswa dan Kreatifitas siswa secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 3 Pacitan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang “Kontribusi Kemandirian dan Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 3 Pacitan”. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis:

Penelitian ini dapat menambah referensi mengenai kontribusi kemandirian dan Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 3 Pacitan.

2. Secara Praktis:

a. Bagi sekolah dan guru:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang dialami siswa di SMK N 3 Pacitan yang berhubungan dengan peningkatan Minat Berwirausaha.

b. Bagi siswa:

Penelitian ini dapat memberi masukan kepada siswa terkait dengan pentingnya meningkatkan Minat Berwirausaha.

c. Bagi peneliti:

Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penelitian dan sebagai penerapan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Diskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Minat

Slameto (1995:180) memberi definisi minat, adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu dapat mempengaruhi dirinya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat dapat diartikan kemauan yang terdapat dalam hati atas sesuatu; gairah; keinginan.

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007). Definisi tersebut dapat diartikan bahwa minat adalah kemampuan untuk memberikan stimulus yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu kegiatan, suatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulus oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab oleh suatu kegiatan dan hasil dari keikutsertaanya dalam kegiatan itu. Minat merupakan suatu dorongan dalam diri individu yang menyebabkan terikatnya perhatian individu tersebut pada obyek tertentu.

Berdasarkan pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan perasaan menyukai sesuatu kemudian ia ingin lebih mengetahui dan akan membuktikannya, sehingga dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap suatu obyek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan.

b. Berwirausaha

Wirausaha dalam bahasa Inggris disebut dengan *entrepreneur* atau dalam bahasa Perancis disebut dengan *entreprendre* memiliki arti menjalankan usaha. Wirausaha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 1273) diartikan sebagai orang yang pandai mencari peluang adanya produk baru, menentukan cara produksi produk baru, menyusun

oprasi untuk pengadaan produk baru, memasarkanya, serta mengatur permodalan operasinya. Wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti berani, utama, dan berdiri sendiri. Kata usaha berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan demikian istilah wirausaha dalam arti luas dimaksudkan keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Suryana (2006:2) memberi definisi kewirausahaan adalah kemampuan, kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang untuk sukses. Berkaitan dengan siswa SMK Jurusan Teknik Mekanik Otomotif, yang dimaksud wirausaha adalah keberanian siswa dalam memenuhi kebutuhan dan permasalahan yang berkaitan dengan mesin otomotif seperti keberanian untuk membuka bengkel dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kepribadian unggul dan mempunyai kemampuan untuk melihat kesempatan atau peluang-peluang bisnis dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dengan mengoptimalkan kemampuan sendiri guna mengambil tindakan yang tepat dan untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada.

c. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha tidak terbentuk begitu saja atau secara tiba-tiba, namun terbentuk karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Pertumbuhan kewirausahaan dari masing-masing masyarakat tidak selalu sama karena adanya perbedaan faktor yang mendasari misalnya; faktor ekonomi, sosial, politik, kultural maupun sejarah.

Menurut pengertian di atas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

d. Ciri-ciri dan Karakteristik Wirausaha

Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki kepribadian unggul. Menurut para ahli yang dikutip oleh Suryana (2001: 30), ciri-ciri wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki motif berprestasi tinggi

Dorongan untuk selalu berprestasi tinggi harus ada dalam diri seseorang wirausaha, karena dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada.

2) Memiliki perspektif ke depan

Arah pandangan seseorang wirausaha juga harus berorientasi ke masa depan. perspektif seseorang wirausaha akan dapat membuktikan apakah ia berhasil atau tidak.

3) Memiliki kreativitas tinggi

Seseorang wirausaha umumnya memiliki daya kreasi dan inovasi yang lebih. Hal-hal yang belum terpikirkan oleh orang lain sudah terpikirkan olehnya dan wirausaha mampu membuat hasil inovasinya tersebut menjadi permintaan.

4) Memiliki sifat inovasi tinggi

Seorang wirausaha harus segera menerjemahkan mimpi-mimpinya menjadi inovasi untuk mengembangkan bisnisnya.

5) Memiliki komitmen terhadap pekerjaan

Seorang wirausaha harus menancapkan komitmen yang kuat dalam pekerjaannya, karena jika tidak akan berakibat fatal terhadap segala sesuatu yang telah dirintisnya.

6) Memiliki tanggung jawab

Ide dan perilaku seseorang wirausaha tidak terlepas dari tuntutan tanggung jawab. Indikator orang yang bertanggung jawab adalah berdisiplin, penuh komitmen, bersungguh-sungguh, jujur, berdedikasi tinggi, dan konsisten.

- 7) Memiliki kemandirian atau ketidak tergantungan terhadap orang lain

Orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain.

- 8) Memiliki keberanian menghadapi resiko

Semakin besar resiko yang dihadapinya, semakin besar pula kesempatan untuk meraih keuntungan.

- 9) Selalu mencari peluang

Seorang wirausaha sejati mampu melihat sesuatu dalam perspektif atau dimensi yang berlainan pada satu waktu.

- 10) Memiliki jiwa kepemimpinan

Seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dan semangat untuk mengembangkan orang-orang di sekelilingnya.

- 11) Memiliki kemampuan manajerial

Seorang wirausaha yang cerdas harus mampu menggunakan tenaga dan waktu orang lain untuk mencapai impiannya.

- 12) Memiliki kemampuan personal

Semua orang yang berkeinginan untuk menjadi seorang wirausaha harus memperkaya diri dengan berbagai keterampilan personal.

Sebuah ciri wirausaha yang penting adalah menawarkan sesuatu yang berguna bagi orang lain. Semakin besar kebutuhan orang akan produk atau jasa kita, semakin besar imbalan yang akan kita terima. Jika kita bekerja untuk meningkatkan taraf hidup orang lain dan

memperbaiki kehidupan mereka kita akan melayani kebutuhan-kebutuhan masyarakat dan inilah makna menjadi wirausaha.

Geoffrey Meredith (2002: 5) mengemukakan para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengejar tujuannya. Daftar ciri-ciri dan sifat-sifat berikut memberikan sebuah profil dari wira usaha:

Ciri-ciri	Watak
Percaya diri	Keyakinan ketidaktergantungan, individualitas optimisme
Berorientasikan tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, <i>energetic</i>
Pengambilan resiko	Kemampuan mengambil resiko, suka pada tantangan
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif dan kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa, mengetahui banyak
Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke masa depan, perspektif

Dengan demikian dapat disimpulkan ciri-ciri dan karakteristik wirausaha adalah memiliki kemandirian, berani mengambil resiko, memiliki semangat yang tinggi, percaya diri berjiwa kepemimpinan, memiliki visi dan tujuan yang jelas, bertanggung jawab, optimis, memiliki kreativitas dan inovatif dan selalu berorientasi ke depan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha terdiri dari faktor internal terdiri dari faktor bakat, kepribadian, motivasi, kreativitas, pengetahuan dan kemandirian. Faktor eksternal terdiri dari adanya fasilitas, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan seseorang, latar belakang sosial masyarakat, permodalan, kondisi lingkungan dan struktur kebudayaan masyarakat.

2. Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Setiap manusia dilahirkan dalam kondisi yang tidak berdaya, ia akan tergantung kepada orang tua dan orang-orang yang berada di lingkungannya hingga waktu tertentu. Seiring dengan berlalunya waktu dan perkembangan selanjutnya, seorang anak perlahan-lahan akan melepaskan diri dari ketergantungannya pada orang tua atau orang lain di sekitarnya dan belajar untuk mandiri. Hal ini merupakan suatu proses alamiah yang dialami oleh semua makhluk hidup, tidak terkecuali manusia. Mandiri sering disebut juga berdiri di atas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak tergantung kepada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Kemandirian dalam konteks individu tentu memiliki aspek yang lebih luas dari sekedar aspek fisik.

Menurut M. Ali dan Asrori (2008: 109) kata kemandirian berasal dari kata dasar *diri* yang mendapatkan awalan *ke* dan akhiran *an* yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena

kemandirian berasal dari kata dasar diri, pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri. Dalam pandangan *konformistik*, kemandirian merupakan *konformitas* terhadap prinsip moral kelompok rujukan. Oleh sebab itu, individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman oleh segala konsekuensi dari tindaknya. M.I. Soeloeman mengemukakan pendapatnya yang dikutip oleh Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (2008: 112), perkembangan kemandirian adalah proses yang menyangkut unsur-unsur normatif. Ini mengandung makna bahwa kemandirian merupakan suatu proses yang terarah. Karena perkembangan kemandirian sejalan dengan hakikat eksistensi manusia, arah perkembangan tersebut harus sejalan dan berlandaskan pada tujuan hidup manusia.

b. Pembentukan Kemandirian Belajar

Dalam konteks proses belajar, gejala negatif yang tampak adalah kurang mandiri dalam belajar yang berakibat pada gangguan mental setelah memasuki dunia kerja, kebiasaan belajar yang kurang baik, yaitu tidak tahan lama dan baru belajar setelah menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian. Dalam proses pembelajaran setiap siswa atau peserta didik selalu diarahkan agar menjadi peserta didik yang mandiri, dan untuk menjadi mandiri seseorang harus belajar, sehingga dapat dicapai suatu kemandirian dalam belajar. Kemandirian merupakan suatu kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri

untuk menyelesaikan suatu masalah secara bebas, progresif dan penuh dengan inisiatif (Herman Holstein, 1986). Pendapat ini dapat diartikan bahwa seseorang yang mempunyai kemandirian akan bertanggung jawab dan tidak tergantung dengan orang lain.

Dalam kemandirian belajar, siswa bertanggung jawab atas pembuatan keputusan yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambilnya. Dalam perkembangannya kemandirian muncul sebagai hasil proses belajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Dengan kata lain keadaan mandiri akan muncul bila seseorang belajar, dan sebaliknya kemandirian tidak akan muncul dengan sendirinya bila seseorang tidak mau belajar. Terlebih lagi kemandirian dalam belajar tidak akan muncul apabila siswa tidak dibekali dengan ilmu yang cukup.

Kemandirian belajar tampak dalam usaha seseorang untuk menyadari serta memilih tujuan belajar, keteraturan dan kedisiplinan dalam belajar, kesanggupan mendalami bahan pelajaran, kritis dan taktis dalam menggunakan metode serta sarana, percaya diri dan optimis terhadap hasil yang dicapai, bersikap realistik serta bertanggung jawab. dengan demikian kemandirian kaitannya dengan belajar adalah sifat atau kecenderungan berperilaku yang mengarah pada kesadaran belajar pada saat praktik atas prakarsa sendiri dan segala kebutuhan dan proses yang berkaitan dengan belajar diusahakan oleh siswa secara mandiri dan tanpa

adanya tendensi untuk berperilaku bebas dan berinisiatif, adanya rasa percaya diri, bersifat orisinil, tidak berharap bantuan orang lain, dan berusaha untuk mencoba sendiri (Muhammad Ali dan Asrori, 2008).

Jadi dari uraian di atas dapat diambil indikator bahwa kemandirian siswa dalam belajar dalam kontek ini adalah; (1) kesadaran belajar; (2) bebas dan berinisiatif; (3) percaya diri; (4) tidak berharap bantuan orang lain. Dengan adanya kemandirian belajar maka siswa akan bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegalangannya sendiri. Oleh karena itu dengan terbentuknya kemandirian belajar ini para siswa sekolah menengah kejuruan diharapkan berpengaruh positif terhadap kesiapan mental mereka dalam memasuki dunia kerja.

3. Kreativitas Siswa

a. Pengertian Kreativitas

Umi Munandar (1992:47) mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Lebih lanjut Utami munandar menekankan bahwa kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang merupakan tempat individu berinteraksi itu dapat mendukung berkembangnya kreativitas, akan tetapi ada juga yang menghambat perkembangnya kreativitas individu. Kreativitas yang ada pada individu itu digunakan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada ketika berinteraksi dengan

lingkungannya dan mencari berbagai alternatif pemecahannya sehingga dapat tercapai penyesuaian diri secara kuat.

Banyak definisi kreativitas yang mungkin dapat diterima para psikolog. Oleh karena itu Drevdahl yang dikutip Hurlock (1993: 5) mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat berupa kegiatan imajinasi, atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya rangkuman, ia mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencakokan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Seseorang yang kreatif mempunyai kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur, data, atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas terletak pada kemampuan untuk melihat asosiasi antara hal-hal atau objek-objek yang sebelumnya tidak ada atau tidak tampak hubungannya.

Menurut Parnes dalam kutipan Nursisto (1999: 31), mengungkapkan bahwa kemampuan kreatif dapat dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam perilaku kreatif sebagai berikut :

- 1) *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide-ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.
- 2) *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori biasa.

- 3) *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa.
- 4) *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- 5) *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap berbagai situasi.

Atas dasar pemikiran tersebut, kiranya perlu dilakukan upaya-upaya yang dapat menggali atau memacu perilaku kreatif guru dan siswa. Perilaku kreatif tersebut diharapkan dapat memacu kemampuan untuk menghasilkan, mengemukakan, merespon, mewujudkan ide, dan menanggapi masalah.

Utami Munandar (1992:50) menyebutkan proses kreativitas secara operasional dapat dirumuskan sebagai kemampuan mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan originalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memerinci) suatu gagasan. Merupakan proses yang membawa seseorang berusaha mencari hubungan, mencari jawaban, menemukan metode-metode dan cara baru dalam pemecahan masalah. Kreativitas sebagai suatu proses pemikiran berbagai sasaran dalam menghadapi suatu persoalan atau masalah. Dia juga mengemukakan pengertian kreativitas ditinjau dari sisi produk merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, kreativitas diartikan sebagai kemampuan individu yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, originalitas dalam berfikir serta kemampuan mengelaborasi. Kemampuan

tersebut dihubungkan dan didorong oleh faktor-faktor dari dalam dan luar individu, sehingga terjadi proses kreatif yang akhirnya menghasilkan produk kreatif. Proses berfikir kreatif dapat diartikan sebagai proses berfikir yang melibatkan pengorganisasian atau pengkombinasian kembali ide-ide dari unsur-unsur tertentu dengan maksud menciptakan konsep gagasan atau cara-cara baru dalam usaha memecahkan suatu masalah. Berfikir konvergen membawa seseorang untuk mengingat kembali semua pengetahuan dan pengalaman yang telah lalu, kemudian merumuskan suatu jawaban yang benar atau mendekati kebenaran.

b. Ciri-ciri Kepribadian kreatif

Biasanya anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran dan aktifitas yang kreatif. Anak dan remaja kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (tetapi dengan penuh perhitungan) daripada anak-anak pada umumnya. Artinya dalam melakukan sesuatu yang bagi mereka sangat berarti, penting dan disukai, mereka tidak terlalu menghiraukan kritik atau ejekan dari orang laen. Mereka pun tidak takut untuk membuat kesalahan dan mengemukakan pendapat mereka walaupun mungkin tidak disetujui orang lain. Orang yang inovatif berani untuk berbeda, menonjol, membuat kejutan, atau menyimpang dari tradisi. Rasa percaya diri, keuletan dan ketekunan membuat mereka tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan mereka.

Ciri-ciri orang kreatif menurut Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (2008:52), antara lain:

- 1) Senang mencari pengalaman baru.
- 2) Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit.
- 3) Memiliki inisiatif.
- 4) Memiliki ketekunan yang tinggi.
- 5) Cenderung kritis terhadap orang lain.
- 6) Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya.
- 7) Selalu ingin tahu.
- 8) Peka atau perasa.
- 9) Enerjik dan Ulet.
- 10) Menyukai tugas-tugas yang majemuk.
- 11) Percaya kepada diri sendiri.
- 12) Mempunyai rasa Humor.
- 13) Mempunyai rasa keindahan.
- 14) Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.

Sund (1975) menyatakan dalam kutipan Slameto (1995: 147), bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Hasrat keingin tahanan yang cukup besar;
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru;
- 3) Panjang akal;
- 4) Keinginan untuk menemukan dan meneliti;
- 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit;
- 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan;
- 7) Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas;
- 8) Berfikir fleksibel;
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih baik;
- 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis;
- 11) Memiliki semangat bertanya serta meneliti;
- 12) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik;
- 13) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas;

Berdasar pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan ciri antara orang kreatif dengan tidak kreatif ada tiga pokok, yaitu :

- 1) Cara berfikir, yaitu orang kreatif cara berfikirnya fleksibel, divergen, bebas, dan orisinal.
- 2) Kepribadian, yaitu memiliki sifat yang sensitif, cenderung mementingkan diri sendiri, terbuka terhadap pengalaman yang baru, memiliki dedikasi dalam melakukan tugas, menghargai fantasi, dan percaya terhadap gagasan sendiri.
- 3) Kebiasaan, yaitu sering membuat kejutan, senang melakukan tugas berat, senang memberikan bermacam-macam jawaban bila menanggapi pertanyaan, cepat melihat berbagai kemungkinan baru dalam menghadapi hal-hal yang tidak biasa. Kreativitas merupakan aktivitas yang sangat menunjang menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi, sehingga kemampuan kreativitas perlu ditumbuh kembangkan pada diri seseorang.

c. Proses Pembentukan Berpikir Kreatif

Proses kreatif berlangsung mengikuti tahap-tahap tertentu. Tidak mudah mengidentifikasikan secara persis pada tahap manakah suatu proses kreatif itu sedang berlangsung. Apa yang dapat diamati ialah gejalanya berupa perilaku yang ditampilkan oleh individu. Dalam kutipan Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (2008: 51), Solso mengemukakan empat tahapan proses kreatif yaitu:

1) Persiapan (*Preparation*)

Pada tahap ini, individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan bekal ilmu

pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, individu berusaha menjajaki berbagai kemungkinan jalan yang ditempuh untuk memecahkan masalah itu.

2) Inkubasi (*Incubation*)

Pada tahap ini, individu seakan-akan melupakannya. Jadi, pada tahap ini individu seolah-olah melepaskan diri untuk sementara waktu dari masalah yang dihadapinya, dalam pengertian tidak memikirkan secara sadar melainkan dalam alam prasadar. Proses inkubasi dapat berlangsung lama (berhari-hari atau bahkan bertahun-tahun) dan juga bisa sebentar (beberapa jam saja) sampai kemudian timbul inspirasi atau gagasan untuk memecahkan masalah.

3) Illuminasi (*Illumination*)

Tahap ini sering disebut tahap timbulnya insight. Pada tahap ini sudah dapat timbul inspirasi atau gagasan-gagasan baru serta proses-proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru. Ini timbul setelah diendapkan dalam waktu yang lama atau bisa juga sebentar pada tahap inkubasi.

4) Verifikasi (*Verification*)

Pada tahapan ini, gagasan yang telah muncul dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkannya kepada realitas. pada tahap ini pemikiran difergen harus diikuti dengan pemikiran konfergen, pemikiran dan sikap spontan harus diikuti dengan pemikiran selektif dan sengaja.

Hurlock (1993:5) mengemukakan dalam berfikir kreatif seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkokan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Ia harus mempunyai maksud atau tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Ia mungkin dapat berbentuk produk seni, kesusastraan, produk ilmiah atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis.

Kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas menurut Hurlock (1993:11) antara lain :

a. Waktu

Untuk menjadi kreatif, kegiatan anak seharusnya diatur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi mereka untuk bermain-main dengan gagasan-gagasan dan konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru dan orisinal.

b. Kesempatan menyendiri

Apabila tidak mendapat tekanan dari kelompok sosial, anak dapat menjadi kreatif. Anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya.

c. Dorongan

Terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, mereka harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan dan kritik yang seringkali dilontarkan pada anak yang kreatif.

d. Sarana

Sarana untuk bermain harus disediakan untuk merangsang eksperimentasi dan eksplorasi yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas.

e. Lingkungan yang merangsang

Lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang mendorong kreativitas.

f. Hubungan orang tua anak yang tidak posesif

Orang tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, dua kualitas yang sangat mendukung.

g. Cara mendidik anak

Mendidik anak secara demokratis dan permisif di rumah dan sekolah meningkatkan kreativitas sedangkan cara mendidik otoriter akan memadamkan kreativitas anak.

h. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan

Kreativitas tidak muncul dalam kehampaan. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif.

Berdasarkan pandapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses berpikir kreatif meliputi terbuka terhadap pengalaman, imajinatif atau memikirkan cara-cara untuk menyederhanakan, membuat lebih mudah, menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya, mempunyai dedikasi dan penuh keberanian.

B. Penelitian Yang Relefan

Penelitian Khoirul Anwar (2007), yang berjudul Hubungan antara Informasi Dunia Kerja dan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwiraswasta Siswa kelas XI SMKN 1 Tempel Sleman Tahun Ajaran 2006/2007, menunjukkan bahwa: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Informasi Dunia Kerja dengan minat berwiraswasta, dibuktikan dengan sumbangan efektif sebesar 7,566%. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwiraswasta, dibuktikan dengan sumbangan efektif sebesar 12,030%. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara informasi dunia kerja dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwiraswasta, dibuktikan dengan sumbangan

efektif sebesar 25,632% dan 74,368% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang relevan mengenai lingkungan keluarga seperti yang ditunjukkan dari hasil penelitian Hartoyo (2005) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwiraswasta siswa kelas III, yang diperlihatkan dengan r hitung 0,416 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,279 pada taraf signifikan 5%.

C. Kerangka Berpikir

Sebagai pendukung deskripsi teori dan pengajuan hipotesis, perlu adanya kerangka berpikir dan teori-teori yang dikemukakan sehingga dapat mengajukan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari penelitian ini.

1. Hubungan antara Kemandirian Siswa dan Minat Berwirausaha

Kemandirian merupakan faktor psikis yang memegang peranan penting dalam berwirausaha. Kemandirian diartikan sebagai kecenderungan tidak tegantung pada orang lain dengan komponen bebas, inisiatif, progresif, dan ulet pengendalian dari dalam dan adanya kemantapan diri dalam bertindak, berfikir, mewujudkan harapan, dan percaya kemampuan sendiri. Seseorang yang memiliki kemandirian diharapkan lebih memiliki kematangan dalam menghadapi kenyataan dunia kerja, dimana kesempatan yang ada lebih kecil daripada jumlah pencari kerja

Seseorang yang mempunyai kemandirian tinggi tidak akan berpangku tangan untuk menunggu lowongan pekerjaan yang belum tentu didapatnya, akan tetapi berupaya untuk mencari pemecahan dengan

kemandirian yang dimilikinya melalui usaha sendiri atau berwirausaha.

Dengan demikian siswa yang memiliki kemandirian yang tinggi akan mempunyai kecenderungan minat berwirausaha yang tinggi pula.

2. Hubungan antara Kreativitas Siswa dan Minat Berwirausaha

Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mencoba atau mencari jawaban persoalan-persoalan yang dihadapi dengan menciptakan gagasan, ide, atau cara-cara baru. Sehubungan dengan itu, kreativitas akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memberikan masukan dari suatu persoalan. Seperti yang telah dikemukakan bahwa seorang wirausaha dituntut untuk dapat merespon segala peluang, tanggap terhadap tantangan dan perubahan sosial sehingga dapat terus bertahan dalam menghadapi persaingan global.

Dalam menghadapi dunia global diperlukan sumber daya manusia yang kreatif sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan keunggulan. Karena itulah banyak wirausaha yang sukses dan memperoleh banyak peluang karena memiliki daya kreativitas yang tinggi. Seseorang yang mempunyai kreativitas yang tinggi akan tinggi pula kecenderungan minat untuk berwirausaha dengan tidak meninggalkan faktor lain yang mendukung terbentuknya minat berwirausaha.

3. Hubungan antara Kemandirian siswa dan Kreativitas Siswa dengan Minat Berwirausaha

Angka pengangguran yang semakin meningkat memperlihatkan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia memerlukan penanganan yang

serius. Lulusan SMK yang proses pendidikannya didisain untuk terjun langsung ke dunia kerja harus mulai merubah orientasi mereka dari mencari menjadi pencipta lapangan kerja, minimal untuk dirinya sendiri. Melalui model latihan akan mendorong mereka untuk berfikir kreatif. Kreativitas yang ada pada diri siswa akan sangat berpengaruh untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada diri siswa. Selain itu kemandirian sebagai kecenderungan seseorang untuk tergantung pada kemampuan dirinya sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam berwirausaha. Seseorang yang mempunyai kemandirian yang tinggi akan berupaya merubah keadaan menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya dan akan terus berusaha untuk mewujudkan harapan.

Ditinjau dari aspek kehidupan mana pun, kebutuhan akan kreativitas sangatlah terasa, terutama dalam berwirausaha. Karya dan karsa hanya terdapat pada orang-orang yang berfikir kreatif. Proses kreatif tersebut biasanya diawali dengan munculnya ide-ide dan pemikiran-pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang atau jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi kewirausahaan merupakan suatu kemampuan kreatif dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.

Sikap seperti inilah yang menjadi komponen penting dalam berwirausaha. Jadi untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa diperlukan kreativitas yang tinggi dan kemandirian, faktor tersebut diduga

merupakan komponen yang sangat penting bagi seorang yang ingin menjadi seorang wirausaha.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 3 Pacitan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 3 Pacitan.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 3 Pacitan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, kerena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan mentabulasikan data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 3 Pacitan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Pacitan merupakan sekolah menengah yang berdiri sekitar tahun 2001, masuk dalam kelompok teknologi dan industri. Sekolah ini terletak di Desa Sidoarjo Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan atau terletak di Jalan Letjen. Suprapto 47 Pacitan, Jawa Timur. Program keahlian yang ada di sekolah ini terdiri dari: Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif (TMO), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Tata Boga (TBG), Teknik Tata Busana (TBS), dan Teknik Pengolahan Hasil Perikanan (TPHBI). Program Keahlian Mekanik Otomotif kelas XI terdiri dari empat kelas dan yang menjadi objek penelitian adalah kelas XI Teknik Mekanik Otomotif I (XI TMO).

Adapun pelaksanaannya pada bulan Juni 2010 sampai selesai.

Pertimbangan dilaksanakan penelitian di SMK N 3 Pacitan adalah :

1. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pacitan, yang beralamat di Jalan Letjen Suprapto No. 47 Pacitan, Kabupaten Pacitan Kec. Pacitan Jawa Timur adalah merupakan SMK yang baru berdiri pada tahun 2001, sehingga masih sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.
2. Penelitian dilakukan karena pada SMK Negeri 3 Pacitan belum pernah dilakukan penelitian dengan judul serupa.
3. Memungkinkan penghematan baik tenaga, waktu dan biaya karena lokasi penelitian ini berlokasi tidak jauh dari domosili peneliti. Sebelum pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan survei pendahuluan dan selanjutnya mengurus surat izin penelitian.

C. Variabel Penelitian

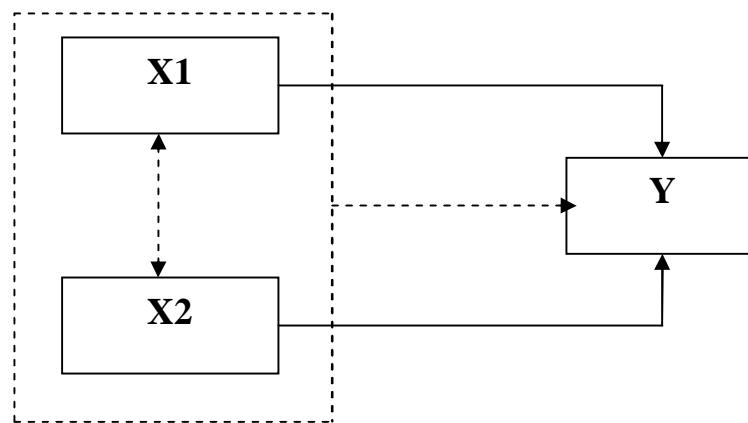
Suharsimi Arikunto (2006; 118) mengemukakan, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yakni variabel bebas atau variabel prediktor (Independent Variabel) sering diberi notasi X adalah variabel penyebab atau yang diduga memberikan suatu pengaruh atau efek terhadap peristiwa lain, dan variabel terikat atau variabel respons (dependent variabel), sering diberi notasi Y, yakni variabel yang ditimbulkan atau efek dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat 2 Variabel Bebas dan 1 Variabel Terikat :

Variabel Bebas : Kemandirian Siswa (X_1).

Kreativitas Siswa (X_2).

Variabel Terikat : Minat Berwirausaha (Y).



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Kemandirian Siswa.

X_2 : Kreativitas Siswa.

Y : Minat Berwirausaha.

-----► : Hubungan Individu Variabel Bebas dan Variabel Terikat.

→ : Hubungan secara bersama-sama antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.

D. Definisi Operasional

1. Kemandirian (X_1)

Kemandirian adalah sikap siswa yang mengarah pada kesadaran belajar atas prakarsa sendiri dan segala kebutuhan dan proses yang

berkaitan dengan belajar diusahakan oleh siswa secara mandiri dengan kesadaran atau prakarsa sendiri dan tanpa adanya tendensi untuk berperilaku bebas dan berinisiatif, adanya rasa percaya diri, bersifat orisinil, tidak berharap pengarahan dari orang lain dan berusaha untuk mencoba sendiri.

2. Kreativitas (X_2)

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan konsep, gagasan atau cara-cara baru dalam usahanya memecahkan suatu masalah. Kreativitas diukur berdasarkan pada kepercayaan terhadap gagasan sendiri atau penuh keberanian dalam berfikir fleksibel, keterbukaan terhadap pengalaman, minat terhadap aktivitas, aktif, kebebasan dalam berekspresi (imajinatif).

3. Minat berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, mempunyai pengetahuan yang luas, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

E. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Mekanik Otomotif yang terdiri atas 4 kelas, yang masing-

masing kelas jumlahnya 30 siswa, sehingga jumlah keseluruhan siswa kelas.

Alasan dipilihnya kelas XI sebagai populasi dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan mereka sudah merasakan belajar praktik di bengkel otomotif dan tidak begitu menganggu waktu mereka, karena untuk kelas XII sudah mendekati Ujian Akhir Nasional (UNAS) dan persentase belajar praktik di bengkel sudah sedikit, sedangkan kelas X masih dalam masa berinteraksi dengan kurikulum dan sistem belajar di sekolah

Tabel 1. Sebaran Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	2 TMO 1	30
2	2 TMO 2	30
3	2 TMO 3	30
4	2 TMO 4	30
Jumlah		120

F. Metode pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128), Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang diri pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup (kuesioner terstruktur) dengan pengukuran skala *Likert* dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Metode ini digunakan untuk mengetahui

hubungan antara kemandirian, dan keaktifitas siswa dengan minat berwirausaha.

Tabel 2. Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen adalah angket, ceklis (*check-list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Ceklis sendiri memiliki wujud yang bermacam-macam (Suharsimi Arikunto, 2002).

Dalam mengembangkan suatu instrumen penelitian harus mengacu pada teori yang telah ditulis karena teori sebagai landasan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Instrumen penelitian yang dibuat harus sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah ditulis. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian, dimana indikator tersebut dijabarkan menjadi item-item pernyataan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh kemandirian dan kreativitas siswa. Angket ini berisi butir-

butir pernyataan dan butir pernyataan yang nantinya akan ditanggapi oleh subyek penelitian. Dalam penskoran menggunakan skala Likert dengan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu: selalu/sangat setuju, sering/setuju, kadang-kadang/tidak setuju, dan tidak pernah/sangat tidak setuju.

Berikut ini diuraikan mengenai kisi-kisi instrumen, uji instrumen, dan naskah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. :

1. Kisi-kisi Instrumen

a. Variabel Kemandirian Siswa

Dalam definisi operasional kemandirian belajar terdapat beberapa indikator variabel kemandirian belajar praktik. Kemudian indikator-indikator tersebut dituangkan dalam kisi-kisi angket variabel kemandirian belajar sebagaimana berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Kemandirian Siswa

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Pernyataan
Kemandirian Belajar	- Kesadaran belajar - Bebas dan inisiatif	1,2,4,5,6,7,8 9,10,11,12,13,14,15,16	8 8
Praktik	- Percaya diri - Tidak berharap bantuan orang lain	17,18,19,20,21, 22, 23 24,25,26,27,28, 29,30	7 7
	Total		30

b. Variabel Kreativitas Siswa

Dalam definisi operasional kreativitas terdapat beberapa indikator, kemudian indikator-indikator tersebut dimasukkan dalam kisi-kisi angket

dari variabel kreativitas. Kisi-kisi angket variabel kreativitas siswa tercantum berikut ini :

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Kreativitas Siswa:

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Pernyataan
Kreativitas siswa	- Penuh keberanian - Terbuka terhadap pengalaman - Bergairah, dedikasi dan aktif - Imajinatif	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12,13,14,15 16,17,18,19,20,21,22 23,24,25,26,27,28,29,30	8 7 7 8
	Total		30

c. Variabel Minat Berwirausaha

Dalam definisi operasional kreativitas terdapat beberapa indikator, kemudian indikator-indikator tersebut dimasukkan dalam kisi-kisi angket dari variabel kreativitas. Kisi-kisi angket variabel Minat Berwirausaha tercantum berikut ini :

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha :

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Pernyataan
Minat Berwirausaha	- Adanya dorongan atau motivasi - Adanya perasaan senang dan perhatian - Kepribadian - Adanya kemampuan	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12,13,14, 15,16 17,18,19,20,21,22,23 24,25,26,27,28,29,30	8 8 7 7
	Total		30

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen penelitian tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian. Instrumen penelitian yang benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Data penelitian merupakan bentuk penggambaran dari variabel yang diteliti. Oleh karena itu, benar tidaknya data penelitian sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data (Suharsimi Arikunto, 2002:44). Syarat minimal yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian ada dua macam, yakni validitas dan reliabilitas.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan menurut Sugiyono (2007:173), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Terdapat dua hal pokok dalam pengujian instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas :

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto: 2006).

Suatu instrumen yang valid/sahih mempunyai validitas yang tinggi.

Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment* dari Pearson :

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

n = jumlah sample

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total (Sugiyono, 2009; 255)

Hasil dari analisis ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} yaitu pada taraf signifikan 5%. Pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan angka koefisien korelasi pada r_{tabel} . Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka butir soal tersebut tidak valid. Dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 30$ diperoleh harga r_{tabel} 0,361, sehingga diperoleh patokan butir yang mempunyai harga r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,361 dinyatakan sahih atau valid, sedangkan yang kurang dari 0,361 dinyatakan gugur. Dari analisis kesahihan butir dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0* untuk instrumen kemandirian siswa dinyatakan sahih dengan indek korelasi antara 0,36 – 0,74. Untuk instrumen

kreativitas siswa dinyatakan sahih dengan indek korelasi antara 0,361 – 0,639. Sedangkan untuk instrumen minat berwirausaha dinyatakan sahih dengan indek korelasi antara 0,37 – 0,689.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 169), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik. Cara yang dipergunakan untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha. Rumus ini dipergunakan untuk instrumen yang menggunakan jawaban dengan penilaian bertingkat. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians

σ_t^2 = varians total

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat keterandalan

Koefisien korelasi	Tingkat keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 17.0* for windows pada rumus *Alpha Crobach*. Untuk instrumen kemandirian siswa didapatkan hasil 0,733. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterandalan di atas sehingga tingkat keterandalan untuk instrumen lingkungan keluarga sangat tinggi. Untuk instrumen kreativitas siswa didapatkan hasil 0,772. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterandalan di atas sehingga tingkat keterandalan untuk instrumen teman sebaya adalah tinggi. Sedangkan untuk instrumen minat berwirausaha didapatkan hasil 0,765. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterandalan di atas sehingga tingkat keterandalan untuk instrumen minat berwirausaha juga tinggi.

H. Jenis Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner/angket.

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto: 2006). Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup karena sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang lingkungan tempat tinggal, kemandirian dan minat berwirausaha siswa.

Angket ini digunakan dengan dasar pertimbangan seperti yang dikemukakan oleh Sutrisna Hadi (2004):

- a. Bahwa subyek ialah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Rumus yang digunakan meliputi perhitungan rerata Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Simpangan Baku (SD). Rumus – rumus statistik tersebut diuraikan sebagai berikut (Sugiyono, 2007: 49):

- a. Mean (Me)

$$Me = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

Me = Nilai rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah subyek

b. Median (M)

$$M = Bb_n + \left(\frac{\frac{N}{2} - Cf_b}{fm} \right) i$$

Keterangan :

M = Median

Bb_n = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung

median

Cfb = Frekuensi kumulatif (frekuensi meningkat di bawah

interval yang mengandung interval)

i = Interval kelas

fm = frekuensi dalam kelas interval yang mengandung median

N = Jumlah kasus

c. Modus (Mo)

$$Mo = 3Me - 2M$$

d. Simpangan Baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

Menurut Sudjana (1992) untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel penelitian, digunakan klasifikasi kecenderungan rerata ideal sebagai kriteria bandingan yang dikelompokkan menjadi empat klasifikasi, yaitu :

($M_i + 1,5 SD$) ke atas = sangat tinggi

M_i sampai dengan ($M_i + 1,5 SD$) = tinggi

($M_i - 1,5 SD$) sampai dengan M_i = rendah

($M_i - 1,5 SD$) ke bawah = sangat rendah

Klasifikasi tersebut disusun berdasarkan kurve normal dengan menggunakan skor ideal yang diperoleh dari instrumen. Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan skor terendah dan tertinggi
- b. Menghitung rata-rata ideal/ mean ideal (M_i) yaitu $= \frac{1}{2} [\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}]$
- c. Menghitung SD ideal yaitu $1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$.

2. Uji Persyaratan Analisis

Selanjutnya dilakukan pengujian pra syarat analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada data yang diperoleh dari masing-masing variabel yang didistribusikan normal atau tidak normal.

Untuk mengetahui apakah sebaran setiap variabel normal atau tidak, digunakan teknik analisis *Chi Kuadrat* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Sugiyono, 2007: 214})$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang dipakai dari sample

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Pada penelitian ini digunakan uji normalitas dengan taraf signifikan 5%, derajat kebebasan (dk) = ($k-1$). Kriteria pengujian adalah jika Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel, maka sebaran datanya normal, dan jika Chi Kuadrat hitung lebih besar atau sama dengan Chi Kuadrat tabel maka sebarannya tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui sifat hubungan linier/tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji linieritas digunakan uji F, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($k-2, n-k$), maka

analisis model regresi linier ditolak. Uji ini dicari berdasarkan atas pendekatan analisis varians dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Keterangan :

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n - k}$$

Keterangan :

S_{TC}^2 = rata-rata dari jumlah kuadrat tuna cocok

S_G^2 = rata-rata dari kuadrat galat (Sugiyono, 2007: 274)

Taraf signifikan ditetapkan 5% sehingga jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel ($F_h < F_t$) dianggap hubungan antara masing-masing ubahan bebas dengan ubahan terikat linier, dan sebaliknya jika $F_h > F_t$, maka tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas menggunakan VIF. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas

(X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir – butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel) sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel bebas (X) yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu.

Untuk mendeteksi apakah model regresi mengalami multikolinieritas, dapat dilakukan dengan menggunakan cara (Gujarati, 1991) :

Uji Multikolinieritas menggunakan VIF

VIF merupakan singkatan dari *Variance Inflation Factor*. Nilai $VIF < 5$, maka tidak terdapat multikolinieritas.

Nilai $VIF > 5$, maka terdapat multikolinieritas moderat.

Nilai $VIF > 5$, maka terdapat multikolinieritas yang kuat.

1. Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan meliputi :

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Uji ini menggunakan *korelasi product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subjek

$\sum X$ = jumlah nilai X

ΣX^2 = jumlah nilai kuadrat X

$X \cdot Y$ = jumlah perkalian XY

ΣY = jumlah nilai Y

ΣY^2 = jumlah nilai kuadrat Y (Sugiyono, 2009: 255)

Hubungan yang dicari tersebut berlaku untuk sampel saja sehingga harus dilakukan uji signifikansi yaitu untuk menguji apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh populasi yang diteliti. Uji signifikansi korelasi *Product Moment* dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hipotesis ditolak.

b. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas secara bersama – sama dengan variabel terikat. Langkah – langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

(Sugiyono, 2007: 275)

Keterangan :

Y = Kriterium

X_1, X_2 = Prediktor 1 dan predictor 2

a = Bilangan Konstan

b_1, b_2 = Koefisien predictor 1 dan koefisien predictor 2

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriteria (Y).

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Ry_{(1,2)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

(Sugiyono, 2007; 286)

Keterangan :

$Ry_{(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

α_1 = koefisien prediktor X_1

α_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah prediktor antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah prediktor antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

Untuk mengetahui $Ry_{(1,2)}$ signifikan atau tidak harus dilakukan uji F.

Adapun rumus uji signifikansi koefisien korelasi ganda adalah:

$$F = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

- F = harga F garis regresi
- m = cacah prediktor
- N = cacah kasus
- R = koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor (Sugiyono, 2007; 286)

Derajat kebebasan (db) untuk menguji harga F itu adalah m lawan $n - m - 1$. selanjutnya F reg dikonsultasikan dengan harga F tabel dengan derajat kebebasan (dk) = m, pada taraf signifikan 5%. Jika F reg sama atau lebih besar dari F tabel maka hipotesis yang diajukan diterima, tetapi jika F reg lebih kecil dari F tabel maka hipotesis yang digunakan ditolak.

Mencari besarnya pengaruh masing-masing prediktor terhadap kriteria digunakan rumus sumbangan relatif dan sumbangan efektif (Suharsimi Arikunto, 2002: 456).

a) Sumbangan Relatif (SR)

Rumusnya adalah:

$$SR\% = \frac{\alpha \Sigma xy}{jK_{reg}}$$

Keterangan :

- SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor
- α = koefisien prediktor
- Σxy = jumlah produk antara X dan Y

jK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

b) Sumbangan Efektif (SF%)

Rumusnya adalah:

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

Keterangan :

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV disajikan hasil penelitian, meliputi deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Hasil analisis dirangkum dan dilaporkan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu, Kemandirian Siswa (X1), Kreativitas Siswa (X2), dan variabel terikat yaitu, Minat Berwirausaha (Y). Gambaran tentang karakteristik variabel kemandirian kemandirian siswa, kreativitas siswa dan minat berwirausaha diperoleh dari data yang telah terkumpul. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif yang meliputi *mean*, *median*, *modus* dan *standard deviation*. Kumpulan data dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan skor dari masing-masing variabel maka diperoleh gambaran mengenai permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket terhadap 120 siswa. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat pada uraian berikut ini :

a. Minat Berwirausaha

Data variabel Minat Berwirausaha diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang minat

berwirausaha. Setelah diolah menggunakan SPSS versi 17.0, maka dapat diketahui nilai maksimum = 114 dan nilai minimum = 80.

Berdasarkan data variabel Minat Berwirausaha, maka dapat diketahui nilai rata-rata ideal (M_i) = 97 dan standar deviasi ideal (SD_i) = 5,6, sehingga dapat dilakukan perhitungan pengkategorian untuk Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel kategori kecenderungan Minat Berwirausaha yaitu:

Tabel 7. Kategori Kecenderungan Minat Berwirausaha

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	> 105,4	7	7,8
2	Tinggi	105,3 – 97	35	42,2
3	Rendah	96,9 – 88,6	24	26,6
4	Sangat Rendah	< 88,5	24	26,6
Total			90	100 %

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 17.0, maka dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 94,1 , median (Me) = 93, modus (Mo) = 86 dan standar deviasi (SD) = 7,66. Dengan demikian, untuk nilai rata-rata (M) = 94,1 apabila dilihat berdasarkan tabel di atas, maka nilai tersebut berada pada kategori tinggi yang dicapai oleh 35 siswa (342,2%).

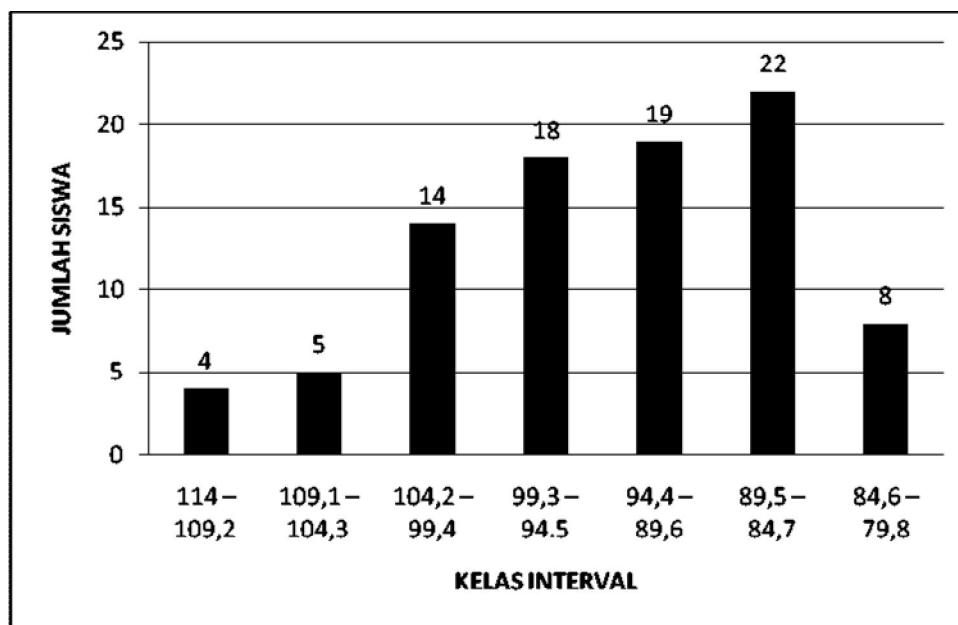
Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data variabel Minat Berwirausaha berpusat pada kategori tinggi. Selain itu, berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui pula bahwa data variabel Minat Berwirausaha yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dicapai

7 siswa (7,8%), kategori rendah dicapai 24 siswa (26,6%), kategori sangat rendah dicapai 24 siswa (26,6%), sehingga, data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data Minat Berwirausaha berpusat pada kategori tinggi.

Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2007:35), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 7. Rentang data sebesar $114 - 80 = 34$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $34 / 7 = 4,8$. Berdasarkan data lingkungan keluarga, dapat diketahui rentang interval (R) = 34, jumlah kelas (K) = 7, panjang interval (P) = 4,8, sehingga dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan histogram seperti di bawah ini :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	114 – 109,2	4	11,7
2	109,1 – 104,3	5	5,9
3	104,2 – 99,4	14	30,9
4	99,3 – 94,5	18	20,6
5	94,4 – 89,6	19	20,6
6	89,5 – 84,7	22	4,4
7	84,6 – 79,8	8	5,9
Jumlah		90	100 %



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha

b. Kemandirian Siswa

Data kemandirian siswa diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang kemandirian siswa terhadap minat berwirausaha. Setelah diolah menggunakan SPSS versi 17.0, maka dapat diketahui nilai maksimum kemandirian siswa adalah 112 dan nilai minimumnya adalah 81. Berdasarkan data variabel Kemandirian Siswa, maka dapat diketahui nilai minimal 80, nilai maksimal 113 sehingga diperoleh rata-rata ideal (M_i) = 96,5 dan standar deviasi ideal (SD_i) = 5,17; sehingga dapat dilakukan perhitungan pengkategorian untuk variabel lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil perhitungan pengkategorian tersebut, dapat dibuatkan tabel kategori kecenderungan lingkungan keluarga yaitu :

Tabel 9. Kategori Kemandirian Siswa

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	> 104,25	10	11,1
2	Tinggi	96,5 – 104,25	34	37,7
3	Rendah	88,75 – 96,5	32	35,6
4	Sangat Rendah	< 88,75	14	15,6
Total			90	100 %

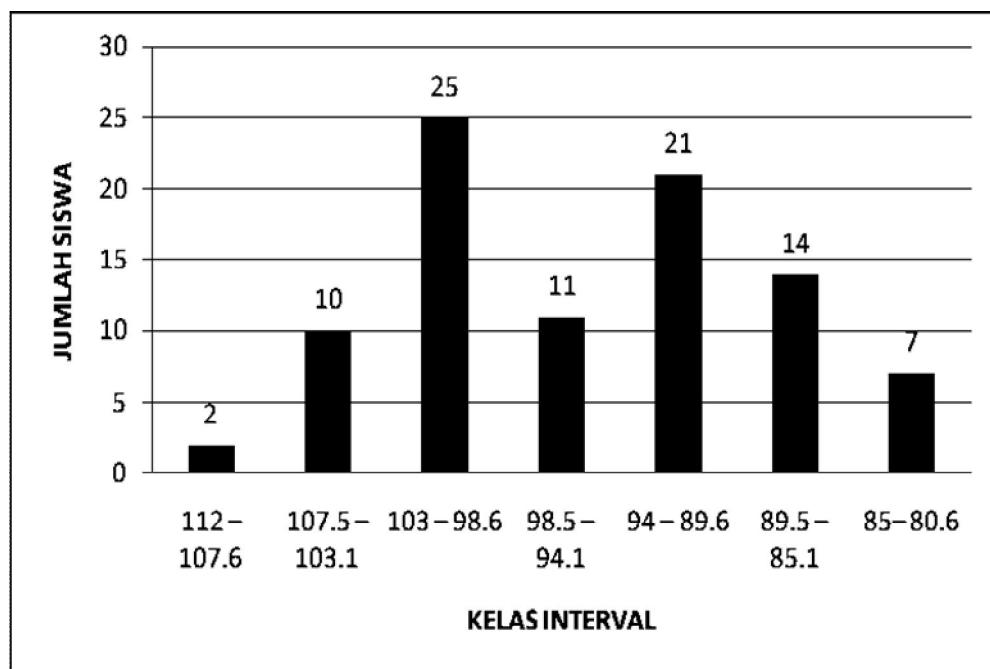
Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 17,0; maka dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 94,52, median (Me) = 94,00, modus (Mo) = 100,00 dan standar deviasi (SD) = 7,08. Dengan demikian, untuk nilai rata-rata (M) = 96,5 apabila dilihat berdasarkan tabel di atas, maka nilai tersebut berada pada kategori tinggi yang dicapai oleh 34 siswa (37,7%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data kemandirian siswa pada kategori tinggi. Selain itu, berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui pula bahwa data variabel Kemandirian Siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dicapai 10 siswa (11,1%), kategori rendah dicapai 32 siswa (35,6%), kategori sangat rendah dicapai 14 siswa (15,6%).

Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2007:35), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 7. Rentang data sebesar $113 - 80 = 33$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $33/7=4,4$. Berdasarkan data kemandirian siswa, dapat diketahui rentang interval (R) = 31, jumlah kelas (K) = 7, panjang interval (P) = 4,4,

sehingga dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan histogram seperti di bawah ini :

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Siswa

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	112 – 107,6	2	2,3
2	107,5 – 103,1	10	11,1
3	103 – 98,6	25	27,8
4	98,5 – 94,1	11	12,2
5	94 – 89,6	21	23,3
6	89,5 – 85,1	14	15,5
7	85– 80,6	7	7,8
Jumlah		90	100 %



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Siswa

c. Kreativitas Siswa

Data variabel kreativitas siswa diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha. Setelah diolah menggunakan SPSS versi 17.0, maka dapat diketahui nilai maksimum = 114 dan nilai minimum = 80. Berdasarkan data variabel kreativitas siswa, maka dapat diketahui nilai rata-rata ideal (M_i) = 97 dan standar deviasi ideal (SD_i) = 5,6, sehingga dapat dilakukan perhitungan pengkategorian untuk variabel kreativitas siswa. Berdasarkan hasil perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel kategori kecenderungan kreativitas siswa yaitu :

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Kreativitas Siswa

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	> 105,4	6	6,6
2	Tinggi	105,3 – 97	35	38,9
3	Rendah	96,9 – 88,6	24	26,6
4	Sangat Rendah	< 88,5	25	27,8
Total			90	100 %

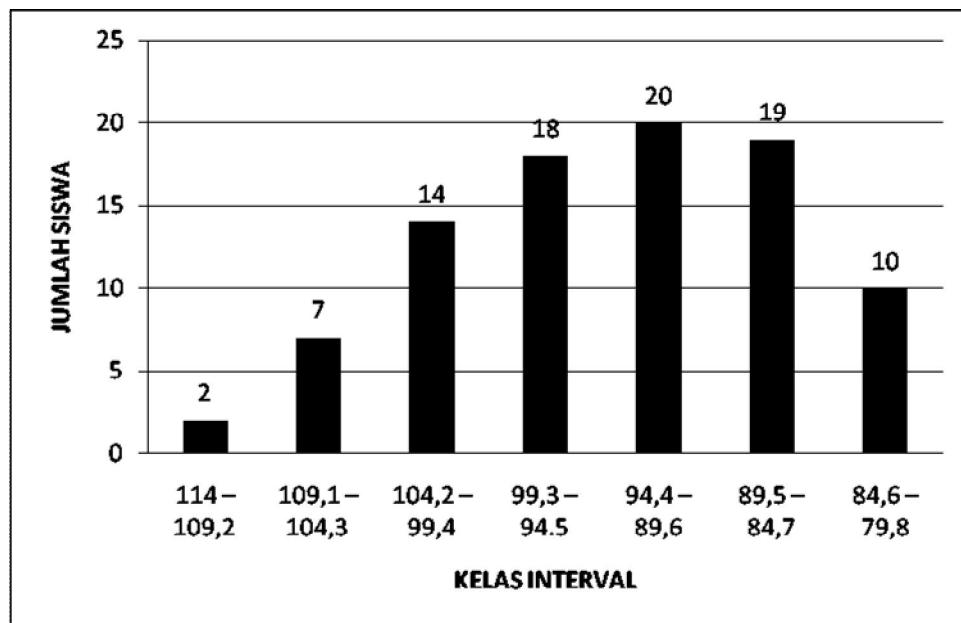
Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 17.0, maka dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 93,9, median (Me) = 99, modus (Mo) = 101 dan standar deviasi (SD) = 6,38. Dengan demikian, untuk nilai rata-rata (M) = 97 apabila dilihat berdasarkan tabel di atas, maka nilai tersebut berada pada kategori tinggi yang dicapai oleh 35 siswa (38,9%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data variabel Kreativitas Siswa berpusat pada

kategori tinggi. Selain itu, berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui pula bahwa data variabel Kreativitas Siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dicapai 6 siswa (6,6%), kategori rendah dicapai 24 siswa (26,6%), kategori sangat rendah dicapai 25 siswa (27,8%). Sehingga, data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data kreativitas Siswa berpusat pada kategori tinggi.

Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2007:35), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 7. Rentang data sebesar $114 - 80 = 34$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $34 / 7 = 4,8$. Berdasarkan data Kreativitas Siswa, dapat diketahui rentang interval (R) = 34, jumlah kelas (K) = 7, panjang interval (P) = 4,8, sehingga dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan histogram seperti di bawah ini :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Kreativitas Siswa

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	114 – 109,2	2	2,2
2	109,1 – 104,3	7	7,8
3	104,2 – 99,4	14	15,6
4	99,3 – 94,5	18	20
5	94,4 – 89,6	20	22,3
6	89,5 – 84,7	19	21,1
7	84,6 – 79,8	10	11,1
Jumlah		90	100 %



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kreativitas Siswa

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Kuadrat* dengan proses penghitungan menggunakan bantuan *SPSS 17,0*; hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	df	X ² Hitung	X ² Tabel	Kesimpulan
X ₁	30	42.233	43,775	Normal
X ₂	22	29.600	33,924	Normal
Y	23	28.500	35172	Normal

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel

Kemandirian Siswa, Kreativitas Siswa, dan Minat Berwirausaha mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga X^2_{hitung} lebih kecil dari harga X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Hasil dari Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel. Apabila Fhitung < Ftabel, maka sifat hubungannya linier. Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

	Df	F hitung	F tabel	Kesimpulan
X1	(29,89)	1,128	1,590	Linear
X2	(31,87)	1,479	1,570	Linear

Berdasarkan tabel di atas, nilai Fhitung hubungan antara variabel independen (X1) dan dependen (Y) adalah 1,128 lebih kecil daripada Ftabel (1,590), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel

independen (X_1) dengan variabel dependen (Y) bersifat linear. Untuk nilai Fhitung hubungan antara variabel independen (X_2) dan dependen (Y) adalah 1,479 lebih kecil daripada Ftabel (1,570), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel independen (X_2) dengan variabel dependen (Y) bersifat linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai VIF masing-masing variabel. Model regresi terbebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF masing-masing prediktor kurang dari 5 ($VIF < 5$), dan apabila nilai VIF lebih dari 5 ($VIF > 5$), berarti model regresi terkena persoalan multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas menggunakan SPSS versi 17.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X_1	0,921	1,086
X_2	0,921	1,086

Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF masing-masing variabel independen tidak lebih dari 5 ($VIF < 5$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda terbebas dari persoalan multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya

secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *korelasi Product Moment* untuk hipotesis pertama dan kedua. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Kemandirian Siswa dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas II SMK Negeri 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011

Rumusan hipotesis penelitian pertama yang akan diuji adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian siswa dengan minat berwirausaha siswa kelas II SMK Negeri 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{x1y}) antara variabel Kemandirian Siswa (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y). Hasil pengujian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dimana $N = 120$ sebesar 0,176. Jika r_{x1y} lebih besar dari r_{tabel} maka disimpulkan hipotesis diterima dan sebaliknya apabila r_{x1y} lebih kecil dari r_{tabel} , maka disimpulkan hipotesis ditolak.

Tabel 16. Korelasi Kemandirian Siswa (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y)

Jumlah Siswa (N)	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
90	0,649	0,176	Signifikan

Berdasarkan koefisien korelasi (r_{x1y}) yang dihasilkan dari *output SPSS versi 17,0* menunjukkan bahwa korelasi antara variabel Kemandirian Siswa (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y) besarnya adalah 0,649. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{x1y} ($r_{hitung} 0,649 > r_{tabel} 0,176$) bernilai positif. Hal

ini berarti hipotesis diterima, sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian siswa dengan minat berwirausaha siswa kelas II SMK Negeri 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/ 2011.

b. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Kreativitas Siswa dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas II SMK Negeri 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/ 2011

Rumusan hipotesis penelitian pertama yang akan diuji adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan minat berwirausaha siswa kelas II SMK Negeri 3 pacitan Tahun Ajaran 2010/ 2011. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{x1y}) antara variabel Kreativitas Siswa (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y). Hasil pengujian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dimana $N = 120$ sebesar 0,176. Jika r_{x1y} lebih besar dari r_{tabel} maka disimpulkan hipotesis diterima dan sebaliknya apabila r_{x1y} lebih kecil dari r_{tabel} , maka disimpulkan hipotesis ditolak.

Tabel 17. Korelasi Kreativitas Siswa (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y)

Jumlah Siswa (N)	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
90	0,389	0,176	Signifikan

Berdasarkan koefisien korelasi (r_{x1y}) yang dihasilkan dari *output SPSS versi 17,0* menunjukkan bahwa korelasi antara variabel Kreativitas Siswa (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y) besarnya adalah 0.389. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{x1y} ($r_{hitung} 0.389 > r_{tabel} 0.176$) bernilai positif. Hal ini berarti hipotesis diterima, sehingga kesimpulannya adalah terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan minat berwirausaha siswa kelas II SMK Negeri 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011.

c. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Kemandirian dan Kreativitas Siswa Secara Bersama-sama dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas II SMK Negeri 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/ 2011

Hipotesis penelitian ketiga yang akan diuji adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dan kreativitas siswa secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa SMK Kelas II Negeri 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Ringkasan hasil regresi ganda dengan dua prediktor dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	Koefisien	Signifikansi
X ₁	0,649	0,000
X ₂	0,389	0,009
Konstanta	9,728	0,473
R	0,684	-
R ²	0,459	-
F _{hitung}	51,434	0,000

Berdasarkan tabel tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1) Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi regresi secara bersama – sama antara Kemandirian (X_1) dan Kreativitas Siswa (X_2) dengan Minat Berwirausaha (Y) Siswa Kelas II SMK Negeri 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/ 2011 dengan menggunakan uji F. Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} , apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan variabel independen secara bersama – sama dengan variabel dependen signifikan, sehingga hipotesis diterima, dan sebaliknya. Hipotesis ketiga yang akan diuji adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dan kreativitas siswa secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas II SMK Negeri 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 51,434. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,19, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hubungan Kemandirian (X_1) dan Kreativitas Siswa (X_2) secara simultan dengan Minat Berwirausaha (Y) adalah signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dan kreativitas siswa secara simultan dengan minat berwirausaha siswa kelas II SMK Negeri 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/2011.

2) Model Regresi

Model regresi yang diperoleh yang ditunjukkan pada tabel 18 di atas dapat dinyatakan dalam persamaan regresi ganda sebagai berikut : (Suharsimi Arikunto 2002: 130)

$$Y = 9,728 + 0,649 X_1 + 0,389 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,649 artinya apabila nilai variabel Kemandirian (X_1) meningkat 1 point, maka nilai variabel Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,649 point. Koefisien X_2 sebesar 0,194 artinya apabila nilai variabel Kreativitas Siswa (X_2) meningkat 1 point, maka pertambahan nilai pada variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,389 point.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independennya. Hasil perhitungan dari *SPSS versi 17.0* menunjukkan R^2 sebesar 0,459. Nilai tersebut berarti 459% perubahan pada variabel Minat Berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel Kemandirian (X_1) dan Kreativitas Siswa (X_2) sedangkan 44% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas kepada variabel terikat. Besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a) Kontribusi/ Sumbangan Relatif (SR)

$$SRXn\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JKreg} \times 100\%$$

1. Variabel X₁

$$SRX_1\% = \underline{(0,469) \times (3533,6)}$$

$$2980,004$$

$$= \underline{1657}$$

$$2980,004$$

$$= 0,556$$

$$SRX_1\% = 55,6\%$$

2. Variabel X₂

$$SRX_2\% = (0,389) \times (2072,4)$$

$$2980,004$$

$$= 806,16$$

$$2980,004$$

$$= 0,27$$

$$SRX_2\% = 27\%$$

b) Kontribusi/ Sumbangan Efektif (SE)

$$SEXn\% = SR\%Xn \times R^2$$

1. Variabel X₂

$$SEX_2\% = 27\% \times 0,459$$

$$= 12,3\%$$

$$SEX_2\% = 12,3\%$$

2. Variabel X1

$$SEX1\% = 55,6\% \times 0,459$$

$$= 25,5\%$$

$$SEX1\% = 25,5\%$$

Tabel 19. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas kepada Variabel Terikat

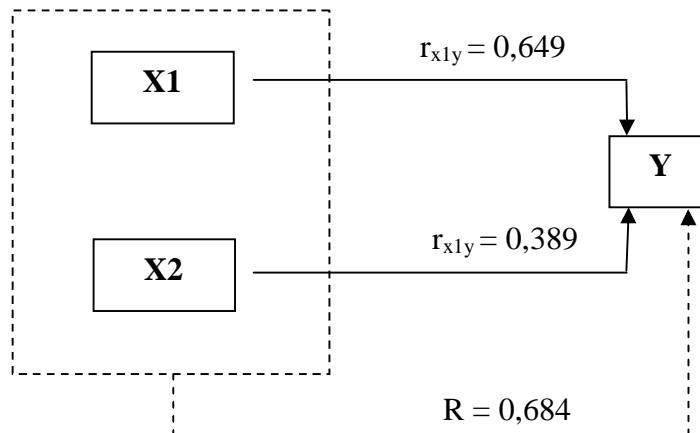
Keterangan	X ₁	X ₂
Sumbangan Efektif (%)	25,5	12,3
Sumbangan Relatif (%)	25,5	27

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Kemandirian Siswa (x1) memberikan Sumbangan Efektif sebesar 25,5% dan variabel Kreativitas Siswa (x2) memberikan Sumbangan Efektif sebesar 12,3% terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan Sumbangan Relatif masing-masing variabel terhadap Minat Berwirausaha adalah 25,5% untuk variabel

Kemandirian Siswa (X_1) dan 27% untuk variabel Kreativitas Siswa (X_2). Secara bersama – sama variabel Kemandirian Siswa dan Kreativitas Siswa memberikan Sumbangan Efektif sebesar 45,9% kepada variabel Minat Berwirausaha dan sebesar 54,1% diberikan oleh variabel – variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kemandirian Siswa (X_1) dan Kreativitas Siswa (X_2) dengan Minat Berwirausaha (Y) Siswa Kelas II SMK Negeri 3 Pacitan. Hasil penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan :

- X_1 = Kemandiriaan Siswa
- X_2 = Kreatifitas Siswa
- Y = Minat Berwirausaha
- r_{xy} = Koefisien korelasi X dengan Y

- R = Koefisien regresi ganda dua prediktor
- = Garis koefisien korelasi (hubungan) X dengan Y
- = Garis regresi ganda X_1 dan X_2 dengan Y

1. Hubungan Antara Kemandirian Siswa dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Tahun Angkatan 2010/ 2011

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemandirian Siswa dengan Minat Berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari hasil uji korelasi *Product Moment* yang diperoleh nilai r_{x1y} sebesar 0,649. Berdasarkan hasil analisis kecenderungan variabel kemandirian siswa yang berpusat pada kategori tinggi yaitu sebanyak 34 siswa (37,7 %) dari 120 siswa yang dijadikan responden dalam penelitian. Dengan diketemukannya hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dengan minat berwirausaha serta hasil kecenderungan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dukungan kemandirian siswa maka semakin tinggi pula minat siswa untuk berwirausaha, dan demikian pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berfikir pada penelitian ini yang menyatakan bahwa kemandirian siswa mempunyai hubungan dengan minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha diantaranya adalah kemandirian, kepercayaan diri, keyakinan, ketidak tergantungan, individualistik, dan optimis (Suryana, 2001:10).

2. Hubungan Antara Kreativitas Siswa dan Minat Berwirausaha Siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Angkatan 2010/ 2011

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel Kreativitas Siswa dengan Minat Berwirasuasta. Hal ini dibuktikan dari hasil uji korelasi *Product Moment* yang diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,389. Berdasarkan hasil analisis kecenderungan variabel kemandirian siswa yang berpusat pada kategori tinggi yaitu sebanyak 35 siswa (38,9%) dari 120 siswa yang dijadikan responden dalam penelitian. Dengan diketemukannya hubungan yang positif dan signifikan antara Kreativitas Siswa dengan Minat Berwirausaha serta hasil kecenderungan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dukungan kreativitas siswa maka semakin tinggi pula minat siswa untuk berwirausaha, dan demikian pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berfikir pada penelitian ini yang menyatakan bahwa kreativitas siswa mempunyai hubungan dengan minat berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha diantaranya adalah kreativitas, dalam hal ini keorisinilan, inovatif, dan fleksibel.

3. Hubungan yang Positif dan Signifikan Antara Kemandirian Siswa dan Kreativitas Siswa dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Angkatan 2010/ 2011

Hasil analisis dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemandirian Siswa dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,684, dan diperoleh F_{hitung} sebesar 51,434. Hal ini menunjukkan bahwa harga F_{hitung} lebih besar

dari F_{tabel} ($51,434 > 3,19$), serta nilai signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemandirian Siswa dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas II SMK N 3 Pacitan Tahun Ajaran 2010/ 2011.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian siswa dan minat berwirausaha siswa kelas II SMK Negeri 3 Pacitan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,649 dan mempunyai sumbangan efektif sebesar 22,5%. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemandirian siswa, maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dan minat berwirausaha siswa kelas II SMK Negeri 3 Pacitan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,389 dan mempunyai sumbangan efektif sebesar 12,3%. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kreativitas siswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian Siswa dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas II SMK Negeri 3 Pacitan yang ditunjukkan dari F_{hitung} sebesar 51,434. kemandirian siswa dan kreativitas siswa memberikan sumbangan efektif secara bersama – sama terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 62,2% %, sedangkan sisanya sebesar 44% belum dapat dijelaskan karena berasal dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa kelemahan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini mengungkap minat untuk berwirausaha Siswa Kelas II SMK Negeri 3 Pacitan yang hanya dipengaruhi oleh dua faktor saja, yaitu faktor kemandirian siswa dan faktor kreativitas siswa, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha sangat kompleks dan tidak diungkap dalam penelitian ini, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengungkap minat berwirausaha berdasarkan faktor-faktor lainnya.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, sehingga membatasi siswa dalam memberikan jawaban yang dirasa paling sesuai dengan keadaan siswa.

C. Implikasi

1. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dirumuskan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini, yaitu :Dengan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Kemandirian Siswa dengan Minat Berwirausaha maka dapat digunakan sebagai bekal mereka jika kelak mereka akan memasuki dunia kerja dengan menciptakan lapangan kerja untuk diri mereka sendiri maupun untuk orang lain. Dengan demikian mereka secara tidak langsung ikut serta memberikan sumbangan terhadap permasalahan ketenagakerjaan dan berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi bangsa.
2. Dengan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan minat berwirausaha maka akan dapat mengembangkan usahanya dan dapat menciptakan produk yang banyak diminati oleh konsumen dan dapat

bersaing di pasaran. Seorang yang mempunyai jiwa wirausaha akan selalu menciptakan ide sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapinya di dunia bisnis. Ia harus dapat berfikir kreatif, merespon segala peluang bisnis, tanggap terhadap tantangan dan perubahan sosial sehingga akan terus bertahan dalam menghadapi persaingan global.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kemandirian Siswa dan Kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa Kelas II SMK Negeri 3 Pacitan. Hasil penelitian tersebut memberikan informasi bahwa untuk bisa lebih meningkatkan minat berwirausaha siswa. Ada banyak faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari bakat, kepribadian, kemampuan, kemauan, keterampilan, pengalaman, motivasi, kreativitas, pengetahuan, kemandirian, intelegensi, persepsi, dan perasaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi permodalan, system ekonomi dan politik, kondisi lingkungan, dan struktur kebudayaan masyarakat. Dengan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dan kreativitas siswa dengan minat berwirausaha secara bersama-sama maka perlu adanya usaha untuk menumbuh kembangkan Minat Berwirausaha pada siswa mengingat semakin terbatasnya jumlah lapangan kerja yang ditawarkan di pasar tenaga kerja. Peningkatan minat berwirausaha juga akan berdampak positif bagi siswa yang bersangkutan sebagai bekal mereka jika kelak mereka akan memasuki dunia kerja dengan menciptakan lapangan kerja untuk diri mereka sendiri maupun untuk orang lain. Dengan

demikian mereka secara tidak langsung ikut serta memberikan sumbangan terhadap permasalahan ketenagakerjaan dan berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi bangsa.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Pacitan berada dalam kategori tinggi. Hal ini merupakan pencapaian yang sangat bagus bagi SMK Negeri 3 Pacitan, meskipun begitu, hal tersebut masih bisa lebih dioptimalkan lagi dengan memberikan stimulus secara lebih maksimal, misalnya mendatangkan kakak angkatan yang telah sukses untuk berbagi pengalaman dengan siswa. Dengan demikian semakin banyak informasi yang diperoleh siswa, maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Geoffrey. G. (2002). *Kewirausahaan Teori dan praktik*. Jakarta: PPM.
- Hurlock (1993). *Perkembangan Anak (Terjemahan) Jilid 2*, Jakarta : Erlangga.
- BPS (2010). *Permasalahan Pendidikan dan Pengangguran, Link and Match dan Kewirausahaan, Kebijakan Pemerintah di Bidang Pendidikan dalam Menghadapi Pengangguran*. <http://www.setneg.go.id>, diakses Rabu, 10 November 2010, Pengunjung Ke : 8984371
- Khoirul Anwar. (2007). Hubungan antara Informasi Dunia Kerja dan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwiraswasta Siswa kelas XI SMKN 1 Tempel Sleman Tahun Ajaran 2006/2007. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi: FIS UNY.
- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (2008), *Psikologi Remaja Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami Munandar. (1992). *Mengembangkan bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nana Sudjana. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Nursisto. (1999). *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Prastijono (1997). Hubungan Kemandirian Siswa, Cara Belajar, Dan Prestasi Belajar Dengan Kualitas Hasil Praktik Kerja Kayu siswa kelas III di SMK 2 Pengasih Kulon Progo, *Sekripsi* UNY: Yogyakarta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai pustaka.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (1997). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung : Alfabeta.
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang menpengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research.* Yogyakarta : Penerbit Andi.

L A M P I R A N

**KISI-KISI INSTRUMEN KEMANDIRIAN SISWA, KREATIVITAS SISWA,
DAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA**

Kisi-kisi Angket Kemandirian Siswa :

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Pernyataan
Kemandirian Belajar	- Kesadaran belajar - Bebas dan inisiatif - Percaya diri - Tidak berharap bantuan orang lain	1.2.4.5.6.7.8. 9.10.11.12.13. 14.15.16. 17.18.19.20.21. . 22. 23. 24.25.26.27.28. . 29.30.31.	8 8 7 8
	Total		31

Kisi-kisi Angket Kreativitas Siswa :

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Pernyataan
Kreativitas siswa	- Penuh keberanian - Terbuka terhadap pengalaman - Bergairah, dedikasi dan aktif - Imajinatif	1.2.3.4.5.6.7.8 9.10.11.12.13.14.15 16.17.18.19.20.21.22 23.24.25.26.27.28.29 .30.31	8 7 7 9
	Total		31

Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha :

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Pernyataan
Minat Berwirausaha	- Adanya dorongan atau motivasi - Adanya perasaan senang dan perhatian - Kepribadian - Adanya kemampuan	1.2.3.4.5.6.7.8. 9.10.11.12.13. 14.15.16. 17.18.19.20.21. 22.23. 24.25.26.27.28. 29.30.31.	8 8 7 8
	Total		31

LEMBAR ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Pacitan

Petunjuk Pengisian:

Yth. Responden,

Mohon pernyataan dalam kuesioner ini dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan membubuhkan tanda (✓) pada kolom yang tersedia, yaitu SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju, TS= Tidak Setuju.

1. Kesadaran belajar

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya perlu membuat perencanaan dalam belajar				
2.	Saya merasa yakin tugas yang diberikan guru saya bermanfaat untuk pengembangan skill saya				
4.	Saya memandang tugas dari sekolah adalah penting				
5.	Saya merasa perlu mengasah kemampuan saya				
6.	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk belajar				
7.	Saya belajar karena tidak ingin mendapatkan nilai jelek				
8.	Saya berusaha mempunyai catatan atau buku yang lengkap untuk menunjang belajar saya				

2. Bebas dan inisiatif

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
9.	Dalam berdiskusi saya mengajukan pertanyaan jika beda pendapat				
10.	Saya tidak pernah mencemaskan sesuatu yang akan terjadi di kemudian hari				
11.	Saya memikirkan secara matang dalam mengambil keputusan				
12.	Saya merasa sebagai orang yang berharga seperti juga orang lain				
13.	Saya selalu menikmati dalam melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah				
14.	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru praktik walaupun guru tidak ada di kelas				
15.	Saya suka bergaul dengan teman-teman yang mempunyai ide-ide sama dengan saya				
16.	Saya memberikan ide-ide untuk memecahkan masalah dalam setiap tugas praktik				

3. Percaya diri

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
17.	Saya merasa senang walau menerima tugas yang sulit				
18.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan secepat mungkin				
19.	Saya merasa bingung untuk menentukan teman sebagai sahabat				
20.	Saya melakukan sesuatu menurut kemampuan saya sendiri				
21.	Mencoba sesuatu yang baru, yang belum bisa dilakukan orang lain adalah hal yang paling saya sukai				
22.	Saya selalu yakin dengan segala keputusan yang saya ambil pada saat belajar praktik				
23.	Saya tetap yakin mampu mengatasi persoalan ketika mendapat kegagalan				

4. Tidak bergantung bantuan orang lain

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
24.	Saya merasakan dapat berbuat seperti teman-teman yang lain				
25.	Saya tidak ragu-ragu dalam menentukan keputusan sendiri				
26.	Apabila saya belum jelas menerima pelajaran dari guru praktik, maka saya akan bertanya				
27.	Saya sanggup menerima diri saya sebagai orang yang penting bagi orang lain				
28.	Saya tidak suka merepotkan teman lain dalam menyelesaikan tugas praktik				
29.	Saya tidak ragu-ragu dalam menentukan keputusan sendiri				
30.	Saya akan berusaha menjadi orang yang jujur				
31.	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas praktik sendiri, meskipun hasilnya belum tentu benar				

LEMBAR ANGKET VARIABEL KREATIVITAS

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Pacitan

1. Penuh keberanian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya harus siap menerima resiko dalam melakukan pekerjaan praktik di bengkel				
2.	Saya siap menghadapi tantangan apa saja dalam praktik di bengkel				
3.	Saya mencoba memanfaatkan barang praktik yang tidak terpakai menjadi barang yang berguna				
4.	Saya berani menerima servis/perbaikan motor walaupun motor tersebut tipe terbaru				
5.	Saya akan memperjuangkan ide/pikiran yang saya kemukakan asalkan pendapat tersebut benar				
6.	Berusaha dan bekerja keras adalah faktor-faktor keberhasilan				
7.	Saya akan aktif bertanya jika penjelasan dari pendidik kurang saya pahami				
8.	Saya akan meminta penjelasan, jika ada perbedaan persepsi antara yang dijelaskan oleh sang pendidik dengan apa yang saya pelajari.				

2. Terbuka dalam pengalaman

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
9.	Saya lebih suka melakukan pekerjaan dengan cara baru dan praktis				
10.	Saya suka berdiskusi dengan teman dalam memecahkan masalah praktik				
11.	Jika teman saya bertanya saat menghadapi kesulitan praktik di bengkel, maka saya akan menjawab menurut kemampuan saya				
12.	Setiap memperoleh informasi dan trik-trik baru yang kaitannya dengan pekerjaan praktik di bengkel, saya beritahukan kepada teman lain				
13.	Saya berusaha untuk mengetahui hal-hal terbaru di sekitar tempat tinggal				
14.	Setiap hari saya menyempatkan diri mendengarkan berita/informasi dari TV/ radio agar tidak ketinggalan informasi, walau sesibuk apapun				
15.	Saya menggunakan sumber belajar dari luar untuk menambah pengetahuan				

3. Bergairah, dedikasi dan aktif

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
16.	Saya senang jika membuat garis besar kajian materi yang temanya ditentukan oleh guru				
17.	Saya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
18.	Daripada termenung, lebih baik melakukan aktivitas yang produktif				
19.	Untuk mengisi waktu luang, saya melakukan praktik yang berhubungan dengan otomotif				
20.	Saya memiliki antusias tinggi untuk mengetahui sesuatu hal				
21.	Saya akan selalu mempersiapkan diri ketika pelajaran akan dimulai.				
22.	Saya merasa memngikut pelajaran di sekolah adalah pengalaman yang sangat berharga				

4. Imajinatif

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
23.	Saya tertarik memadukan antara dunia otomotif dengan dunia seni				
24.	Saya mengembangkan hal-hal inovatif dalam melakukan pekerjaan praktik di bengkel				
25.	Saya sering berfikir jika saya mampu membuat mesin mobil pasti saya akan menjadi orang yang sukses dan terkenal				
26.	Saya senang melihat gambar dan informasi tentang teknologi otomotif saat ini dan tren di masa mendatang				
27.	Saya sering menggunakan logika dalam pemecahan masalah				
28.	Melakukan praktik untuk membuktikan teori sangat menyenangkan				
29.	Saya senang jika saya bisa memberikan penjelasan terhadap teman saya yang bertanya sesuatu masalah, dengan menggunakan perbandingan.				
30.	Saya senang jika dalam proses belajar pendidik menggunakan sebuah media dalam menjelaskannya				
31.	Di saat waktu luang saya sering mencari inspirasi untuk menambah wawasan saya.				

LEMBAR ANGKET VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Pacitan

1. Adanya dorongan atau motivasi

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya ingin berwirausaha setelah lulus nanti, karena berwirausaha memiliki prospek yang cerah				
2.	Saya ingin berwirausaha karena waktu kerjanya tidak terikat				
3.	Saya tidak ingin berwirausaha karena penghasilannya tidak menentu				
4.	Dengan berwirausaha saya ingin menciptakan lapangan kerja baru				
5.	Saya enggan berwirausaha karena perijinan untuk wirausaha sulit				
6.	Saya merasa senang mendengar anjuran untuk berwirausaha				
7.	Saya ingin berwirausaha karena saya ingin mengembangkan pengetahuan yang saya miliki				
8.	Saya merasa berwirausaha adalah lahan yang tepat untuk siswa lulusan SMK di banding siswa SMU dan sederajat lainnya				

2. Adanya perasaan senang dan perhatian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
9.	Saya enggan berwirausaha karena takut gagal/rugi				
10.	Saya menikmati dalam melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah				
11.	Saya tidak pernah mencemaskan sesuatu yang akan terjadi di kemudian hari				
12.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan segera mungkin				
13.	Saya tertarik dengan acara televisi/ radio yang menyiarkan acara tentang kewirausahaan				
14.	Saya senang mengikuti pelajaran yang berhubungan dengan wirausaha, seperti membuka usaha kecil,pelayanan prima dsb				
15.	Sulitnya mencari modal membuat saya enggan memilih menjadi wirausaha				
16.	Saya bangga menjadi siswa SMK karena siswa SMK dididik untuk menjadi manusia yang siap kerja dan berwirausaha.				

3. Kepribadian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
17.	Dalam berwirausaha kejujuran adalah fondasi penting dalam mencapai kesuksesan,				
18.	Saya merasakan punya potensi seperti teman-teman yang lain				
19.	Dalam berwirausaha, kelak saya akan selalu mengutamakan konsumen.				
20.	Saya akan merasa tersinggung apabila ide/pendapat saya tidak dipakai				
21.	Saya merasa bingung untuk menentukan teman sebagai sahabat				
22.	Mempunyai sifat yang mudah bergaul dan supel adalah merupakan salah satu modal utama dalam mengembangkan minat berwirausaha saya.				
23.	Bagi saya, kritik dan saran yang membangun dari orang lain merupakan hal yang akan mencerdaskan saya.				

4. Adanya kemampuan dan pengetahuan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
24.	Saya melakukan sesuatu menurut kemampuan saya sendiri				
25.	Saya yakin dengan kemampuan saya				
26.	Saya sanggup menerima diri saya sebagai orang yang penting bagi orang lain				
27.	Saya yakin mampu mengatasi persoalan ketika mendapat hambatan				
28.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan sesegera mungkin				
29.	Saya senang mengisi waktu dengan mengikuti kursus atau latihan-latihan sebagai bekal untuk berwirausaha				
30.	Berwira usaha harus mempunyai rasa tanggung jawab sangat besar, banyak keputusan yang harus dibuat walau kurang menguasai				
31.	Keuntungan berwira usaha adalah peluang untuk memperoleh manfaat & keuntungan secara maksimal				

VARIABEL KEMANDIRIAN SISWA (XL) KELAS II ITMO 1

res/bibir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	103		
2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	98		
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	98		
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	104		
5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	106		
6	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	106		
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	104		
9	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	98		
10	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94		
11	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112		
12	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94		
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92		
14	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	111		
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
16	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	103		
17	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	95		
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	91		
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	93		
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	94		
21	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	107		
22	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	105		
23	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	94		
24	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	106		
25	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	95		
26	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	95		
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	95		
28	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	106		
29	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	94		
30	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	106		
	0,386	0,453	0,454	0,417	0,45	0,401	0,461	0,387	0,374	0,384	0,398	0,488	0,476	0,437	0,432	0,427	0,399	0,388	0,406	0,45	0,428	0,401	0,401	0,37	0,434	0,494	0,549	0,504	0,432	0,631	1

Total butir 30
Total responden 30

Tarif kesalahan 5% = 0,351

VARIABEL KEMANDIRIAN SISWA (X1) KELAS II TMQ 2

res/butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	1	3	3	4	3	1	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	82
5	4	3	2	3	2	4	3	2	3	1	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
6	4	4	2	3	2	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
7	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	99	
8	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	83
9	4	4	2	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	86
10	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82
11	4	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	99	
12	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	82	
13	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	92	
14	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	89	
15	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	85	
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	89	
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	91	
18	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	99	
19	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	101	
20	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89	
21	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	107	
22	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	98	
23	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	102	
24	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	99	
26	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	97	
27	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	98	
28	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	99	
29	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	82	
30	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	100		
	0.4	0.421	0.415	0.447	0.426	0.419	0.481	0.491	0.402	0.42	0.393	0.414	0.514	0.479	0.385	0.408	0.549	0.356	0.544	0.428	0.387	0.391	0.407	0.369	0.408	0.4	0.416	1		

Total butir 30

Total responden 30

Tarat kesalahan 5% = 0,361

VARIA BEL KEMANDIRIAN SISWA (XL) KELAS II TMO 3

Total butir 30

Taraf keselamatan 5% = 0.351

UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL (X1) KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TMO 4

res/butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	97	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	103	
3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	91
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	98
5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	107
6	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	98
7	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	98
8	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	100
9	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92
10	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
11	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	96
12	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	113
13	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	83
14	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	3	80
15	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	91
16	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	92
17	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	87
18	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	93
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	89
20	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	83
21	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	87
22	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	83
23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	94
24	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	95
25	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
26	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	83
27	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	91
28	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	97
29	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	80
30	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	84
	0,428	0,481	0,392	0,356	0,42	0,416	0,556	0,425	0,361	0,407	0,468	0,415	0,374	0,426	0,51	0,442	0,52	0,424	0,373	0,396	0,387	0,333	0,381	0,74	0,39	0,56	0,597	0,512	0,431	0,608	1

Total butir 30

Total responden 30

Taraf kesalahan 5% = 0,361

VARIABEL KREATIVITAS SISWA (X2) KELAS II ITMO 1

res/butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	99	
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	102	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
6	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
7	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	99	
8	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
9	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
10	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	98	
11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
12	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	92	
13	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	86	
14	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	86	
15	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	92	
16	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
17	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	90	
18	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	94	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
20	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	85	
21	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	4	2	87		
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	89	
23	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	95	
24	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	100	
25	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108	
26	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	89	
27	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	91	
28	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	103	
29	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	82	
30	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	86	
	0.426	0.459	0.492	0.415	0.4	0.402	0.515	0.421	0.479	0.424	0.478	0.455	0.39	0.374	0.491	0.417	0.472	0.48	0.414	0.382	0.446	0.314	0.444	0.753	0.474	0.556	0.544	0.6	0.424	0.59	1	

Total butir 30

Total responden 30

Tarat kesalahan 5% = 0.351

VARIABEL KREATIFITAS SISWA [X2] KELAS II TMQ 2

res/buair	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	96	
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	86	
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	4	3	93	
5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	95	
6	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	103	
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	103	
8	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	89	
9	4	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	82	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	91	
11	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	95	
12	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	1	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	2	83	
13	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	80	
16	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	83	
17	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
18	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	101	
19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
20	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	105	
21	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
23	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	104	
24	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	90	
25	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
26	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
27	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	99	
28	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
30	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92	
	0,395	0,356	0,531	0,458	0,37	0,444	0,374	0,476	0,409	0,416	0,395	0,44	0,423	0,424	0,409	0,436	0,413	0,503	0,546	0,39	0,434	0,708	0,482	0,453	0,569	0,373	0,392	0,447	0,395	1		

Total butir 30

Total responden 30

Tarat kesalahan 5% = 0,361

VARIABEL KREATIVITAS SISWA [X2] KELAS II TMW 3

res/butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	105	
2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	92	
3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99
4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	93
5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	97	
6	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	85
7	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
8	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	84
9	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	105
10	3	3	2	2	4	2	2	4	1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	1	2	3	3	3	3	3	84
11	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	83
12	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	80
13	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	87	
14	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	101
15	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	97
16	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	90
17	4	3	4	2	2	4	1	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	91	
18	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	84	
19	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	102	
20	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
21	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	97	
22	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	97	
23	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	101	
24	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	85	
25	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103	
26	3	2	3	3	2	3	4	1	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	85	
27	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	101	
28	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	104	
29	4	3	2	4	2	3	2	4	1	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	84	
30	3	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	100	
	0.404	0.369	0.392	0.385	0.407	0.355	0.468	0.394	0.385	0.418	0.374	0.417	0.418	0.385	0.432	0.416	0.397	0.385	0.402	0.385	0.436	0.438	0.39	0.396	0.4	0.402	0.436	0.379	0.395	1

Total butir 30

Total responden 30

Taraf kesalahan 5% = 0,351

UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL (X2) KREATIVITAS SISWA TMO 4

Res/butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	94
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	92
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	95
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	104
5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
6	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
7	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	89
7	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	104
8	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	90
10	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	93
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
12	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	98
13	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	95
14	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	102
15	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	99
16	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	100
17	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	93
18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
19	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	91
20	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	90
21	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105
22	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	88
24	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	89
25	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	95
26	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	77	
27	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	87
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	111
29	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	91	
30	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	101	
	0,559	0,381	0,639	0,473	0,5	0,461	0,489	0,361	0,366	0,442	0,637	0,411	0,435	0,516	0,409	0,411	0,529	0,476	0,459	0,384	0,419	0,447	0,535	0,547	0,477	0,435	0,536	1		

Total butir 30
Total responden 30
Tarat kesalahan 5% = 0,361

VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA SISWA (Y) KELAS II TMQ 1

res/butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	101
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	93	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	95	
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	105
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
7	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	91	
10	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
12	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	101	
13	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	100	
14	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	103	
15	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
16	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	104	
17	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	95	
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93	
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	92	
20	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	96	
21	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	106	
22	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	99	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89	
24	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	93	
25	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	98	
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	87	
27	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	89	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
29	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	94	
30	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	108	
	0,632	0,475	0,679	0,654	0,51	0,46	0,596	0,41	0,372	0,426	0,633	0,41	0,39	0,393	0,365	0,509	0,546	0,575	0,413	0,504	0,414	0,368	0,365	0,428	0,451	0,51	0,611	0,573	0,42	

Total butir 30

Total responden 30

Taraf kesalahan 2% = 0,351

VARIABEL MINAT BERWIRASAHA SISWA (Y) KELAS II TMO 2

Total butir 30

VARIABEL MINAT BERMURAHUSAHA SISWA (Y) KELAS II TMW 3

res/butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	100	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	92
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	96
6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	95
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	95
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	99
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
10	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
11	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	95
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	84
15	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	99
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	87
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
23	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	95
24	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
25	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	99
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
27	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85
	0,553	0,364	0,469	0,436	0,39	0,405	0,441	0,404	0,441	0,453	0,354	0,405	0,52	0,375	0,459	0,424	0,52	0,433	0,375	0,436	0,454	0,551	0,423	0,504	0,415	0,405	0,402	0,459	0,375	0,531	1

Total butir 30

Total responden 30

Taraf Kesalahan 5% = 0,351

UII VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL (Y) MINAT BERWIRASUSAHA SISWA TMO 4

res/butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	79
2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	93	
3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	92	
4	4	3	1	4	2	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	94	
5	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	94	
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
7	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85	
8	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
9	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	92	
10	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	89	
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	113	
12	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	82	
13	2	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78	
14	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	93	
15	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	84	
16	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	93	
17	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	82	
18	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76	
19	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	84	
20	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	87	
21	3	3	2	4	2	3	4	3	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	99	
22	4	4	2	4	2	3	4	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	94	
23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	94		
24	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	94		
25	4	2	1	3	1	2	3	3	1	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80		
26	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	75		
27	3	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	87		
28	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	95		
29	2	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	72		
30	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102		
	0,522	0,482	0,518	0,624	0,37	0,418	0,67	0,392	0,364	0,354	0,385	0,434	0,576	0,46	0,393	0,689	0,508	0,545	0,477	0,623	0,457	0,438	0,53	0,498	0,471	0,477	0,449	1		

Total butir 30

Total responden 30

Taraf kesalahan 5% = 0,361

Uji Normalitas

Test Statistics

	X1	X2	Y
Chi-Square	42.233 ^a	29.600 ^b	58.500 ^c
df	30	32	33
Asymp. Sig.	.068	.589	.004

- a. 31 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.9.
- b. 33 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.6.
- c. 34 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.5.

Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	120	100.0%	0	.0%	120	100.0%
Y * X2	120	100.0%	0	.0%	120	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between (Combined)	4688.601	30	156.287	4.050	.000
X1 Groups	Linearity	3426.357	1	3426.357	88.797	.000
	Deviation from Linearity	1262.244	29	43.526	1.128	.326
	Within Groups	3434.199	89	38.587		
	Total	8122.800	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.649	.422	.760	.577

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between (Combined)	3992.669	32	124.771	2.628	.000
X2 Groups	Linearity	1227.627	1	1227.627	25.860	.000
	Deviation from Linearity	2765.042	31	89.195	1.879	.012
	Within Groups	4130.131	87	47.473		
	Total	8122.800	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.389	.151	.701	.492

Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Zero-order Correlations	Partial	Part	Tolerance
	B	Std. Error	Beta	t					
1	(Constant)	6.249	8.680		.720	.473			
	X1	.729	.080	.673	9.126	.000	.729	.699	.644
	X2	.194	.073	.196	2.662	.009	.390	.274	.188

a. Dependent Variable: Y

Analisis Deskriptif

Frequencies

Statistics

	X1	X2	Y
N	120	120	120
Valid			
Missing	0	0	0
Mean	94.6917	94.3750	92.9000
Std. Error of Mean	.68669	.71783	.75420
Median	94.0000	93.5000	93.0000
Mode	100.00	91.00 ^a	96.00
Std. Deviation	7.52229	7.86340	8.26189
Variance	56.585	61.833	68.259
Range	33.00	37.00	42.00
Minimum	80.00	77.00	72.00
Maximum	113.00	114.00	114.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hipotesis 1 & 2

Correlations

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.282 **	.649 **
	Sig. (2-tailed)		.002	.000
	Sum of Squares and Cross-products	6733.592	1981.875	4803.300
	Covariance	56.585	16.654	40.364
	N	120	120	120
X2	Pearson Correlation	.282 **	1	.389 **
	Sig. (2-tailed)	.002		.000
	Sum of Squares and Cross-products	1981.875	7358.125	3005.500
	Covariance	16.654	61.833	25.256
	N	120	120	120
Y	Pearson Correlation	.649 **	.389 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	4803.300	3005.500	8122.800
	Covariance	40.364	25.256	68.259
	N	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis 3

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.684 ^a	.468	.459	6.07816	.468	51.434	2	117	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3800.346	2	1900.173	51.434	.000 ^a
	Residual	4322.454		36.944		
	Total	8122.800				

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.728	8.580		1.134	.259					
X1	.644	.077	.587	8.345	.000	.649	.611	.563	.921	1.086
X2	.235	.074	.224	3.182	.002	.389	.282	.215	.921	1.086

a. Dependent Variable: Y

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL VI
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,481	6,635
2	0,139	2,408	3,219	3,605	5,591	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,19	16,985	19,812	22,368	27,688
14	13,332	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,337	19,511	21,615	24,785	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	26,028	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,271	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,514	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,775	50,892

TABEL XII
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
 Baris bawah untuk i%

v ₂ = dk penyebut	v ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254		
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,203	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366	
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	
4	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,38	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50	
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12		
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	
11	5,89	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	
13	5,58	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,78	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	
14	12,25	8,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65		
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,29	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93		
16	11,26	8,85	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,58	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71		
18	10,58	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,46	4,41	4,36	4,33	4,31	
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,54		
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91	
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,08	3,01	2,85	2,90	2,88	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,40		
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,60		
23	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,32	2,31	2,30			
24	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,88	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,41	3,38	3,36			
25	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22		
26	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,44	4,30	4,19	4,02	3,95	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16	3,13		
27	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13	
28	6,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,00		

V ₂ - d ₁ pertumbuhan	V ₁ = pemilihan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	4.54	3.68	3.28	3.05	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48
16	6.68	6.16	5.42	4.83	4.58	4.32	4.14	4.00	3.89	3.73	3.67	3.56
17	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.37
18	8.53	8.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55
19	4.45	3.59	3.20	2.86	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38
20	8.40	8.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.83	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45
21	4.41	3.55	3.16	2.83	2.77	2.68	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34
22	6.28	6.01	5.08	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37
23	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.28
24	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.21
25	8.02	5.78	4.67	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17
26	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28
27	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.58	3.45	3.37	3.30	3.23
28	7.94	5.72	4.62	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12
29	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.26	2.21	2.14
30	7.88	5.66	4.78	4.28	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07
31	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18
32	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03
33	4.24	3.38	2.88	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16
34	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.13	3.05	2.99	2.89
35	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15
36	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.28	3.17	3.09	3.02	2.93
37	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.48	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13
38	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.83
39	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12
40	7.54	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.39	3.23	3.11	3.03	2.95	2.89
41	4.18	3.33	2.63	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10
42	7.50	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87
43	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.08
44	7.56	5.39	4.51	4.02	3.76	3.47	3.30	3.17	3.08	3.03	2.95	2.89
45	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07
46	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.88	2.80
47	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
48	7.44	5.29	4.42	3.83	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76

v ₂ = dk pembilang	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00	
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,99	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
38	7,38	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,80	1,87
40	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
42	7,31	5,18	4,31	3,63	3,51	3,28	3,12	2,98	2,88	2,80	2,73	2,66	2,58	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,90	1,86	1,84	1,81
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,68	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
46	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,49	1,46
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,42	2,30	2,22	2,14	2,08	2,04	2,00	1,97	1,91	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
52	7,17	5,08	4,20	3,72	3,11	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,88	1,82	1,76	1,71	1,68
55	1,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
58	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,83	2,75	2,68	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,61
60	4,00	3,15	2,76	2,62	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,98	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
65	7,04	4,95	4,10	3,62	3,34	3,08	2,83	2,78	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,66	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,60	2,35	2,32	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
80	7,01	4,92	4,08	3,60	3,28	3,07	2,91	2,77	2,67	2,58	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,68	1,63	1,56	1,53
89	3,96	3,44	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
98	6,96	4,68	4,04	3,68	3,26	3,04	2,87	2,74	2,61	2,55	2,49	2,44	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,08	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,18	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,28	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,28	1,23	1,20
300	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,85	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	1,10	1,09
400	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,39	2,20	2,09	2,02	1,95	1,88	1,82	1,74	1,67	1,60	1,54	1,47	1,42	1,37	1,32	1,24	1,20



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/TKF/33-00
02 Juli 2007

Agd. No.:/H34.15/PL/..... Tgl.: 12 MEI 2010

Kepada Yth. SMK N 3 PACITAN (lembaga yang dituju)

Alamat JI LETJEND SUPRAPTO NO 47 PACITAN

Kota DESA SIDOARJO KECAMATAN PACITAN, PACITAN

Peserta Survey/Observasi/Penelitian

Nama : YUSUF YUNIARAHMAN No. Mhs. : 07604245016

Jurusan : PEN. T. OTOMOTIF

Juml. Peserta : 1

Nama Mata Kuliah

Judul Makalah untuk mata kuliah TAS/TABS

PENGARUH KEMANDIRIAN DAN KREATIVITAS TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KLAS XI SMK N 3
PACITAN

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Noto Widodo M.Pd

Pemohon,

Yusuf Yuniarahman

Catatan: Untuk satu alamat, sebaiknya satu surat permohonan observasi, agar instansi/industri tidak melayani secara terus menerus. Laporannya bisa dibuat menurut kelompoknya.

Lembar Persetujuan Penelitian

Tugas Akhir Skripsi

**“Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha
Siswa Kelas XI SMK N 3 Pacitan ”**

Oleh :

Yusuf Yuniarahan
NIM. 07504245016

Telah disetujui oleh pembimbing untuk melakukan penelitian

Yogyakarta, 14 Mei 2010

Mengetahui,
Kajur Pend. Teknik Otomotif

Menyetujui,
Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



Martubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19570906 198502 1 001

Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 195111 01 197503 1 004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik UNY



Wardan Suyanto, Ed.D
NIP. 19540810 197803 1 001

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Martubi, M.Pd, M.T.

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

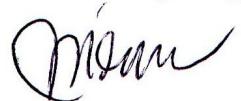
Nama : Yusuf Yuniarahman
NIM : 07504245016
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini memohon kesediaanya untuk memeriksa dan memberikan masukan pada instrumen penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Siswa Klas XI SMK N 3 Pacitan”

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

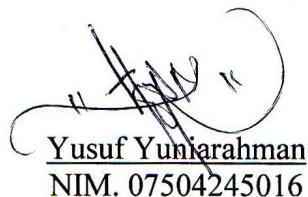
Yogyakarta, 16 April 2010

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Noto Widodo M.Pd
NIP. 195111011975031004

Yang Menyatakan,



Yusuf Yuniarahman
NIM. 07504245016

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Agus Budiman, M. Pd, M.T.

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

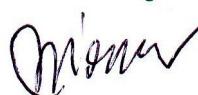
Nama : Yusuf Yuniarahman
NIM : 07504245016
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini memohon kesediaanya untuk memeriksa dan memberikan masukan pada instrumen penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Siswa Klas XI SMK N 3 Pacitan”

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

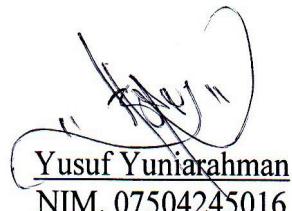
Yogyakarta, 16 April 2010

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Noto Widodo M.Pd
NIP. 195111011975031004

Yang Menyatakan,



Yusuf Yuniarahman
NIM. 07504245016

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martubi, M. Pd, M.T.
NIP : 19570906 198502 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Siswa Klas XI SMK N 3 Pacitan" dari mahasiswa:

Nama : Yusuf Yuniarahman
NIP : 07504245016

Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Cek soal dan kisi-kisi*.....
butir angket dengan indikator.....
2. *yg salah tulisnya*.....
3.
4.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 April 2010

Validator



Martubi, M. Pd, M.T.

NIP. 19570906 198502 1 001

)* coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Budiman, M. Pd, M.T.
NIP : 19560217 198203 1 003

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Siswa Klas XI SMK N 3 Pacitan" dari mahasiswa:

Nama : Yusuf Yuniarahman
NIP : 07504245016

Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. Respons tiap item perlu disesuaikan apakah : SS, S, KS, TS atau SI, SR, JR, TP
2.
3.
4. Pada item yg negatif perlu diberi poin invers
5.
6. Bisa untuk melakukannya coba, dan dicari validitas dan reliabilitas (sangat akurup)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 April 2010

Validator



Agus Budiman, M. Pd, M.T.
NIP. 19560217 198203 1 003

)* coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1257/H34.15/PL/2010

19 Mei 2010

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Propinsi Jawa Timur c.q. Ka. Bappeda Prop. Jawa Timur
3. Bupati Pacitan c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Pacitan
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Pacitan
5. Kepala SMK Negeri 3 Pacitan

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 3 Pacitan**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Yusuf Yuniarahma	07504245016	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Negeri 3 Pacitan

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 19 Mei 2010 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Pembantu Dekan I,



Tembusan:

1. Ketua Jurusan ybs.;
2. Ketua Program Studi ybs.;



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/3346/V/2010

H a l : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 24 Mei 2010

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Timur
Cq. Bangkesbang
di.

SURABAYA

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY
Nomor : 1257/H.34.15/PL/2010
Tanggal : 20 Mei 2010.
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : **YUSUF YUNIARAHMAN**
NIM/NIP. : **07504245016**
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Judul Penelitian : **PENGARUH KEMANDIRIAN DAN KREATIVITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMKN 3 PACITAN**
Lokasi : Kabupaten Pacitan Jawa Timur
Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai Tanggal 24 Mei s/d 24 Agustus 2010

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik UNY
3. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. Ronggo Warsito .7 Telp. (0357) 881066
PACITAN

SURAT KETERANGAN

Untuk Melakukan Penelitian
Nomor : 072/ 833 /408.45/2010

Dasar :

1. Undang – undang Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah , Pemerintah Daerah Provinsi Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota ;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah ;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Pacitan ;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 21 Tahun 2007 tentang Organisasi Lembaga Tehnis Daerah Kabupaten Pacitan ;
6. Keputusan Bupati Pacitan Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Pacitan ;
7. Surat : **”FAKULTAS TEKNIK UINIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”**
Nomor : 1257 / H34.15 / PL / 2010
Tanggal : 19 Mei 2010
Perihal : Permohonan ijin penelitian

Dengan dasar tersebut diatas dengan ini kami **Tidak Keberatan** dan memberikan Surat Keterangan Pengambilan Data dan Penelitian di Kabupaten Pacitan kepada :

- a. Nama : **YUSUF YUNIARAHMAN**
- b. NIP/NI : 07504245016
- c. Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta
- d. Pekerjaan : Pelajar
- e. Kebangsaan : Indonesia
- f. Tema/Keg : **” Pengaruh Kemandirian dan Kreatifitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 3 Pacitan ”**
- g. Lokasi : SMKN 3 Pacitan
- h. Tanggal : 1 Juni s/d 30 Juni 2010
- i. Pengikut : -

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati ketentuan-ketentuan peraturan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat.
2. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar hal-hal tersebut diatas.
3. Setelah melakukan Survey/Penelitian/Praktek Kerja Lapangan, sebelum meninggalkan Kabupaten Pacitan diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Camat setempat dan Pemerintah Kabupaten Pacitan ;
4. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan kegiatan Survey/Penelitian/ Praktek Kerja Lapangan, diwajibkan memberikan laporan tentang Hasil Survey/Penelitian/ Praktek Kerja Lapangan dan hasil lainnya kepada :
 - a. Bupati Pacitan
 - b. Kepala Bappeda dan Penanaman Modal Kab Pacitan .
 - c. Kepala Bakesbang Pol dan Linmas Kab Pacitan .
 - d. Kepala Dinas/Badan/Kantor/Instansi terkait.
5. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata bahwa Pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Pacitan, 31 Mei 2010



Tembusan :

- Yth.
1. Bupati Pacitan
 2. Kodim 0801 Pacitan
 3. Kapolres Pacitan
 4. Kepala Bappeda dan PM Kab Pacitan
 5. Kepala Balitbang dan Statistik Kab Pacitan
 6. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Pacitan
 7. Camat Pacitan
 8. Kepala SMKN 3 Pacitan
 9. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 3 PACITAN
Jl. Letjen. Suprapto No. 47 ~~Fax.~~ (0357) 881090
Email : smkn3pacitan@gmail.com
PACITAN

63515

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/ 237 /408.37.16.03/2010

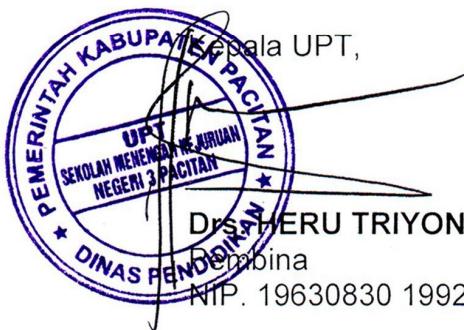
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMK Negeri 3 Pacitan menerangkan bahwa :

Nama : YUSUF YUNIARAHMAN
NIM : 07504245016
Jurusan / Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif – S1
: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 3 Pacitan Program Keahlian Teknik Otomotif Kelas XI mulai tanggal 01 Juni s.d 30 Juni 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pacitan, 01 Juli 2010





PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 3 PACITAN
Jl. Letjen. Suprapto No. 47 ~~27~~/Fax. (0357) 881090
Email : smkn3pacitan@gmail.com
PACITAN

63515

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/ 238 /408.37.16.03/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMK Negeri 3 Pacitan menerangkan bahwa :

Nama	:	YUSUF YUNIARAHMAN
NIM	:	07504245016
Jurusan / Prodi	:	Pendidikan Teknik Otomotif – S1
	:	Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dengan Judul **“ Kemandirian dan Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 3 Pacitan”** di UPT SMK Negeri 3 Pacitan mulai tanggal 1 Juni s.d 30 Juni 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pacitan, 01 Juli 2010





UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/03-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Yusuf Yuniarahman

No. Mahasiswa : 07504245016

Judul PA/TAS : PENGARUH KEMANDIRIAN DAN KREATIFITAS TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK N 3
PACITAN

Dosen Pembimbing : Bp Noto Widodo, M.Pd

Bimb. ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan dosen pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	29/3-2010	Bab 1.2	langsung ke Bab 3	(N)
2				
3	14/4-2010	Bab III	bab 2, langsung	(N)
4			metode Sampling	-
5	4/10-2010	Bab IV	ada Teori	(N)
6			. Sumber dan Contoh	(N)
7			km	
8				
9	27/10-2010	Bab V	Ranah penelitian	(N)
10			Simpulan dan	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

langsung
Sjorat Widodo